



STATISTIK TRANSPORTASI JAWA BARAT 2017

*JAWA BARAT
TRANSPORTATION STATISTICS*





STATISTIK TRANSPORTASI JAWA BARAT 2017

JAWA BARAT
TRANSPORTATION STATISTICS



STATISTIK TRANSPORTASI JAWA BARAT 2017

Jawa Barat Transportation Statistics 2017

ISSN : 2477-4219
No. Publikasi/*Publication Number* : 32540.1809
Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 8301007.32

Jumlah Halaman/*Number of Page* : xii+81 halaman
Ukuran Buku/*Size of book* : 21 x 29 cm

Naskah / *Manuscript* :
Bidang Statistik Distribusi
Distribution Statistic Division

Penyunting / *Editor* :
Bidang Statistik Distribusi
Distribution Statistic Division

Gambar Kulit / *Cover Design* :
Bidang Statistik Distribusi
Distribution Statistic Division

Diterbitkan oleh / *Published by*
©BPS Provinsi Jawa Barat / *BPS – Statistic of Jawa Barat Province*

Dicetak oleh/*Printed by.*
CV. Adiatama/ Adiatama,CV

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK TRANSPORTASI JAWA BARAT 2017
Jawa Barat Transportation Statistics 2017

Tim Penyusun/ *Drafting Team:*

Pengarah/ *Director* : Ir. Dody Herlando, M.Econ

Koordinator Teknis/
Technical Coordinator : Ir. Dudung Supriyadi

Naskah/ *Manuscript* : Sri Utami, SE

Pengolah Data/*Data*
Processing : Sri Utami, SE

Penyunting/ *Editor* : Ir. Enung Rohaeti

<https://jabar.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Jawa Barat 2017 merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi, yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Dalam publikasi ini disajikan data pokok tentang keadaan transportasi angkutan darat, yang mencakup: data kendaraan bermotor, panjang jalan, kecelakaan lalu lintas, dan angkutan kereta api. Statistik angkutan laut meliputi data bongkar muat barang, dan kunjungan kapal, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Selanjutnya untuk Statistik Angkutan Udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket menurut bandar udara asal dan tujuan. Berbagai informasi ini diharapkan dapat membantu pengguna data dan para pengambil kebijakan khususnya terkait transportasi di Jawa Barat.

Publikasi ini dapat diterbitkan berkat adanya partisipasi aktif dari berbagai pihak, terutama dinas/instansi terkait yang secara rutin dan teratur bekerja sama memberikan data dan informasinya kepada petugas BPS. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, Kami sampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih. Semoga hubungan baik dan kerja sama yang telah terjalin dapat terus terjaga serta ditingkatkan lebih baik lagi.

Pada akhirnya, kami berharap adanya saran dan kritik yang membangun dari para pengguna data, untuk penyempurnaan penerbitan publikasi seperti ini di masa mendatang.

Bandung, Desember 2018

Kepala BPS
Provinsi Jawa Barat



Dody Herlando

PREFACE

Transport Statistics Publication of West Java in 2017 is a collection of data and information from a wide range of activities in the transport sector, which includes land transportation, sea transportation and air transportation.

The book presented basic information about statistics Land Transportation, which coverage: motor vehicles data, road length, traffic accidents, and freight trains. Sea Transportation statistics contain: loading and unloading of cargo, and ship call, both for domestic and for shipping overseas. Further to the Air Transportation statistics includes flight traffic data, passengers, goods, baggage, and mail according to origin and destination airports. This information is useful to the end-user data and the policy makers especially on the transportation in West Java.

We are fully aware of this publication may be published thanks to the active participation of various stakeholders, especially the relevant agencies that routinely and regularly cooperate in providing data and information to the BPS officer. Our highest appreciation and gratitude for this. We hope this good relation dan cooperation that has been established and maintained and more better.

In the end, we hope that the suggestions and constructive criticism from the users of data for improvement of publications like this in the future.

Bandung, Desember 2018

*Chief Statistician of
Jawa Barat Province*



Dody Herlando

DAFTAR ISI/LIST OF CONTENT

	<i>Halaman / page</i>
KATA PENGANTAR / PREFACE	v
DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURE	xi
DAFTAR LAMPIRAN / LIST OF APPENDIX	xii
BAB I. ANGKUTAN DARAT / LAND TRANSPORTATION	
1.1 Latar Belakang / <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan / <i>Objective</i>	3
1.3 Ruang lingkup / <i>Scope</i>	3
1.4 Konsep dan Definisi / <i>Concept Definition</i>	4
1.5 Ulasan Singkat / <i>Highlight</i>	9
1.5.1. Panjang Jalan / <i>Length of Road</i>	10
1.5.2. Kendaraan Bermotor / <i>Motor Vehicles</i>	14
1.5.3. Kecelakaan Lalu Lintas / <i>Traffic Accident</i>	19
1.5.4. Angkutan Kereta Api / <i>Railway Transport</i>	24
BAB II. ANGKUTAN LAUT / SEA TRANSPORTATION	
2.1 Latar Belakang / <i>Background</i>	33
2.2 Tujuan / <i>Objective</i>	34
2.3 Ruang lingkup / <i>Scope</i>	35
2.4 Konsep dan Definisi / <i>Concept Definition</i>	36
2.5 Ulasan Singkat / <i>Highlight</i>	39
2.5.1. Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut / <i>Ship Call</i>	41
2.5.2. Bongkar dan Muat Barang Dalam Negeri / <i>Domestic Loading and Unloading Cargo</i>	43
2.5.3. Bongkar dan Muat Barang Luar Negeri / <i>International Loading and Unloading Cargo</i>	45
BAB III. ANGKUTAN UDARA/ AIR TRANSPORTATION	
3.1 Latar Belakang / <i>Background</i>	49
3.2 Tujuan / <i>Objective</i>	51
3.3 Ruang lingkup / <i>Scope</i>	51
3.4 Konsep dan Definisi / <i>Concept Definition</i>	52
3.5 Ulasan Singkat / <i>Highlight</i>	53
3.5.1 Kegiatan Angkutan Udara di Jawa Barat / <i>Air Transportation Activities in West Java</i>	55
3.5.1.a Bandara Husein Sastranegara / <i>Husein Sastranegara Airport</i>	58
3.5.1.b Bandara Nusawiru / <i>Nusawiru Airport</i>	61
3.5.1.c Bandara Chakarabuana / <i>Chakarabuana Airport</i>	64

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

		<i>Halaman / page</i>
Tabel 1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan di Jawa Barat 2017 (Km) / <i>Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility in West Java 2017 (Km)</i>	10
Tabel 2	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan di Jawa Barat 2017 (Km)/ <i>Length of Roads by Surface Condition and Level of Responsibility in West Java 2017 (Km)</i>	13
Tabel 3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat 2016-2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Type in West Java 2016-2017</i>	16
Tabel 4	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat 2013-2017 / <i>Number of Motor Vehicles by Type in West Java, 2013 -2017</i>	17
Tabel 5	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Materi di Jawa Barat, 2013-2017/ <i>Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses in West Java, 2013-2017</i>	20
Tabel 6	Persentase Korban Kecelakaan di Jawa Barat 2013-2017/ <i>Percentage of Casualties of Traffic Accident by Type 2013-2017</i>	22
Tabel 7	Perkembangan Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat 2016-2017/ <i>Growth of Production of Railway Passenger in West Java, 2016-2017</i>	25
Tabel 8	Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat 2013-2017/ <i>Production of Railway Passenger in West Java, 2013-2017</i>	26
Tabel 9	Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat 2016-2017/ <i>Production of Railway Freight Transportation In West Java 2016-2017</i>	27
Tabel 10	Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat 2013-2017/ <i>Production of Railway Freight Transportation In West Java 2013-2017</i>	28
Tabel 11	Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2016-2017/ <i>Domestic and International Ship Call by Port in West Java 2016-2017</i>	42
Tabel 12	Muat Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2016- 2017 (Ton)/ <i>Domestic Loading Cargo by Port in West Java 2016-2017</i>	44
Tabel 13	Bongkar Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2016-2017 (Ton)/ <i>International Unloading Cargo by Port in West Java 2016-2017</i>	45
Tabel 14	Muat Barang Ke Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2016-2017 (Ton)/ <i>International Loading Cargo by Port in West Java</i>	46
Tabel 15	Bongkar Barang Dari Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2016-2017 (Ton) / <i>International Unloading Cargo by Port in West Java 2016-2017</i>	46
Tabel 16	Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Untuk Penerbangan Melalui Bandar Udara di Jawa Barat 2016-2017/ <i>Arrivals and Departure of Aircraft by Airport in West Java, 2016-2017</i>	56
Tabel 17	Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Untuk Penerbangan Melalui Bandar Udara di Jawa Barat 2016-2017/ <i>Number of Arrived and Departed Passengers by Airport in West Java, 2016-2017</i>	57
Tabel 18	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2013-2017/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2013-2017</i>	58
Tabel 19	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2013-2017/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2013-2017</i>	59
Tabel 20	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2013-2017/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2013-2017</i>	60
Tabel 21	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2013-2017/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2013-2017</i>	61

Tabel 22	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2013-2017/ <i>Arrivalss of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage, and Mail/Package of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2013-2017</i>	62
Tabel 23	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2013-2017/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage,and Mail/Package of Domestic Flight in Nusawiru Airport, 2013-2017</i>	63

<https://jabar.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

		<i>Halaman / page</i>
Gambar 1	Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Di Jawa Barat 2017/ <i>Distribution of Lenght of Road by Surface Type in West Java 2017</i>	12
Gambar 2	Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Jawa Barat 2017/ <i>Distribution of Lenght of Road by Surface Condition in West Java 2017</i>	12
Gambar 3	Distribusi Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di Jawa Barat 2016-2017/ <i>Distribution of Motor Vehicles by Type in West Java 2016-2017</i>	16
Gambar 4	Jumlah Kendaraan Bermotor di Jawa Barat Menurut Jenisnya 2013-2017 (Ribu Unit) / <i>Number of Motor Vehicles by Type in West Java 2013-2017 (Thousand Unit).....</i>	18
Gambar 5	Komposisi Korban Kecelakaan Lalu lintas di Jawa Barat 2017/ <i>Compotition of Casualties of Traffic Accident in West Java 2017</i>	24
Gambar 6	Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat Tahun 2013-2017/ <i>Production of Railway Passenger in West Java 2013-2017</i>	27
Gambar 7	Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat Tahun 2013-2017/ <i>Production of Railway Freight Transportation in West Java 2013-2017</i>	29
Gambar 8	Kunjungan Kapal dari Dalam dan Luar negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2016-2017/ <i>Domestic and International Ship Call by Port West Java 2016-2017</i>	43
Gambar 9	Persentase Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat Melalui Bandar Udara di Jawa Barat 2017/ <i>Percentage of Arrivals and Departure Flight in West Java 2017</i>	56
Gambar 10	Perkembangan Jumlah Pesawat yang datang dan Berangkat di Bandar Udara Cakrabhuana 2013-2017/ <i>Number of Flight at Cakrabhuana Airport 2013-2017</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

		<i>Halaman / page</i>
Lampiran 1	Daftar Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Barat, 2017/ <i>List of Length of Regional Road by Surface Type in West Java,2017</i>	69
Lampiran 2	Daftar Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kondisi Jalan di Jawa Barat, 2017/ <i>List of Length of Regional Road by Condition in West Java,2017</i>	70
Lampiran 3	Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang di Jawa Barat, 2017/ <i>Production of Passengers Railway Transportation in West Java,2017</i>	71
Lampiran 4	Produksi Angkutan Kereta Api Barang di Jawa Barat, 2017/ <i>Production of Passengers Railway Transportation in West Java,2017</i>	72
Lampiran 5	Banyaknya Kunjungan Kapal, dan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2017/ <i>Number of Domestic Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2017</i>	73
Lampiran 6	Banyaknya Kunjungan Kapal, dan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2017/ <i>Number of International Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2017</i>	74
Lampiran 7	Banyaknya Kunjungan Kapal, Bongkar, dan Muat Barang dalam dan Luar negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2017/ <i>Number of Domestic and International Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2017</i>	75
Lampiran 8	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017</i>	76
Lampiran 9	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang dan Bagasi pada Penerbangan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017</i>	77
Lampiran 10	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017/ <i>Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017</i>	78
Lampiran 11	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017</i>	79
Lampiran 12	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017</i>	80
Lampiran 13	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017/ <i>Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017</i>	81

BAB 1

ANGKUTAN DARAT

CHAPTER 1

LAND TRANSPORTATION

1.1 Latar Belakang

Peranan Sistem Transportasi saat ini sangat penting dalam menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lain. Adanya transportasi menjadikan perekonomian masyarakat semakin hidup sehingga diharapkan kesejahteraan masyarakat lebih meningkat karena lebih mudah untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Transportasi sebagai urat nadi pembangunan sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk juga lebih mudah untuk mendistribusikan barang dan jasa. Dengan ketersediaan sistem transportasi yang memadai diharapkan berbagai aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih lancar.

Sebagai bagian dari sistem transportasi, angkutan darat turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Secara umum dapat dikatakan bahwa daerah-daerah yang memiliki jaringan transportasi

1.1 Background

The role of the current transportation system is very important in connecting regions with other regions. The transportation makes the economy grow, and therefore the public welfare expected to increase because it is easier to obtain goods or services required. Transportation as the lifeblood of development is needed to ensure the mobility of the population in order to distribute goods and services. Therefore, the availability of good transportation system will help the economic activities run more smoothly.

As part of the transportation system, land transportation contributes in boosting the economy

angkutan darat sebagai sarana perhubungan, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang masih terisolir.

Dalam Perekonomian Daerah Jawa Barat, Sektor Angkutan khususnya Subsektor Angkutan Darat yang meliputi angkutan jalan raya dan angkutan rel masing-masing berkontribusi sebesar 4,87 persen dan 0,07 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2017. Laju pertumbuhan Subsektor Angkutan Jalan Raya mencapai 5,33 persen, dan menghasilkan nilai tambah berdasarkan harga berlaku yang cukup besar yakni 86,92 triliun rupiah. Kemudian untuk angkutan rel, nilai tambah yang dihasilkan tercatat sebesar 1,19 triliun rupiah dengan laju pertumbuhan mencapai minus 14,48 persen. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa andil yang diberikan sektor ini cukup berpengaruh terhadap perkembangan sektor-sektor lainnya di Jawa Barat.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung

in a region. In general, the areas that have land transportation networks will have faster economic growth than isolated areas.

In the Regional Economy of West Java, Land Transportation Sector which includes road transportation and railway transportation contributed 4.87 percent and 0.07 percent of the Gross Domestic Product (GDP) in 2017. The growth rate of Highway Transportation Subsector reached 5,33 percent, and generate added value based on current prices which was quite significant 86,92 trillions rupiah. Furthermore, the value added generated by railway transportation was 1,19 trillions which growth rate reached minus 14,48 percent. This condition indicates that land transportation had an important and quite influential on the development of other sectors in West Java.

By looking at the importance of the availability of land

berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator lain yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Jawa Barat. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penyusunan perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan bidang transportasi darat. Untuk itu, BPS Provinsi Jawa Barat berusaha menyediakan data angkutan darat, baik data sarana maupun prasarana, dengan cakupan yang lebih luas agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Publikasi Statistik Transportasi 2017 ini berisi data statistik angkutan darat tahun 2017 yang dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana angkutan darat di Jawa Barat dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir.

1.3 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat

transportation in supporting various economic activities, a variety of indicators is needed that can provide a picture of the condition of land transportation in West Java. The picture is expected to be used as a reference in formulating various plans and policies for land transportation development. For that purpose BPS West Java Province tried to provide land transportation data, consisted of the facilities and the infrastructures, with a broader scope so it can be used as a basis for transportation development planning for the future.

1.2 Objective

The Publication of Transportation Statistics 2017 contains the statistical data of land transportation in 2017 in order to provide information to data users, both government and private agencies. The data consist of land transportation infrastructure in West Java and its development in recent years.

1.3 Scope

Statistical land transportation

yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Statistik Kendaraan Bermotor, SIM dan Kecelakaan Lalu lintas
 - Korp Lalu lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas) dan Kepolisian Daerah (POLDA)
 - Dinas Perhubungan Provinsi
2. Statistik Panjang Jalan
 - Dinas Bina Marga Provinsi
 - Dinas Bina Marga Kabupaten/ Kota
3. Statistik Kereta Api
 - PT. (Persero) Kereta Api Indonesia

1.4 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang

data includes statistics length of road, assembled motor vehicles, traffic accident, driver's license (SIM) and trains. The data were obtained from various agencies and associations. Data sources are as follows:

1. *Statistics of Assembled Motor Vehicles, Driver Licenses, and Traffic Accidents*
 - *Indonesian State Police (Korlantas POLRI) and Police Territorial Jurisdiction (POLDA)*
 - *Directorate of Traffics and Road Transportation (DLLAJ) Ministry of Transportation*
2. *Statistic of Length of Roads*
 - *Provincial Public for Road Construction Work Offices*
 - *Regency Public for Road Construction Work Offices*
3. *Statistic of Railways*
 - *PT KAI Persero (Indonesian State of Railways)*

1.4 Concept and Definition

The Terminology used in land transportation data presentations are as follows:

1. **Motor Vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine

digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

2. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi dengan berat sampai 3.500 kilogram.
3. **Mobil Bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. Beratnya kurang dari 3.500 kilogram.
4. **Mobil Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang

in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.

2. **Passenger Cars** are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, included the driver seating wether equipped or no equipped luggage. That less than 3,500 kilograms weight.
3. **Buses** are passengers cars equipped seating for passengers more than eight persons, included the driver seating wether equipped or no equipped luggage. That more than 3,500 kilograms weight.
4. **Trucks** are motor vehicles to carry goods, other than

digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Sepeda Motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua dengan atau tanpa gandengan atau kendaraan roda tiga.
6. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII dan SIM C.
7. **SIM A** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil penumpang, mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat tidak lebih dari 3.500 kilogram.
8. **SIM B1** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil bus dan

passenger cars, buses and motorcycles.

5. **Motorcycles** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles.
6. **Driver's License (SIM)** is a letter issued by Indonesian Nation Police as a permit for someone to drive a motor vehicle. The data were presented consists of the letter issued during the year, both the new SIM, renewal or replacement driver's license due to lost or damaged. SIM is divided into several types of SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C.
7. **SIM A** applies to driving a private car with a passenger and luggage weight allowed amount not exceeding 3,500-kilograms.
8. **SIM B1** applies to driving a private car with a passenger

mobil barang yang mempunyai berat diatas 3.500 kilogram.

9. **SIM B2** adalah surat ijin untuk mengemudikan traktor atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau kereta gandengan lebih dari 1.000 kilogram.
10. **SIM C** adalah surat ijin untuk mengemudikan sepeda motor.
11. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
12. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
13. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
14. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
15. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km perjam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi

and luggage weight allowed amount over 3,500-kilograms.

9. ***SIM B2*** *applies to driving heavy equipment vehicles, puller vehicles, or motor vehicles to pull individual trailer with weight allowed to train or trailer over 1,000 (one thousand) kilograms.*
10. ***SIM C*** *applies to driving a motorcycle.*
11. ***Asphalt Road*** *is road that its surface coated by asphalt.*
12. ***Gravel Road*** *is road that its surface was ossified and coated by gravel.*
13. ***Soiled Road*** *is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.*
14. ***Good Road*** *is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.*
15. ***Moderate Road*** *is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road*

pada pengerasan jalan.

16. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
17. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
18. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
19. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
20. **Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan

ossification.

16. ***Damaged Road*** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
17. ***Seriously Damaged Road*** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.
18. ***Railway*** is a vehicle with a power of motion (electric, diesel or steam) that run alone or coupled with another vehicle, which will or are moving down the tracks, consisting of passenger trains and freight trains.
19. ***Kilometer Passenger*** are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.
20. ***Mean Distance of Journey for Each Passenger*** is kilometer-passengers divided by number of passengers departed.

jumlah penumpang berangkat.

21. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.
22. **Rata-rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

1.5 Ulasan Singkat

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Jawa Barat, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, SIM, kecelakaan lalu lintas dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat

*21. **Kilometer Ton** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

*22. **Mean Distance of Cargoes Loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer ton divided by total ton of cargoes loaded.*

1.5 Highlight

In order to show the development of land transportation in Jawa Barat, this publication would briefly review the development of facilities and infrastructure and other matters related to land transportation, such as length of roads, assembled motor vehicles, driver licenses, traffic accidents, and trains. Overview of land transportation development is done by comparing the facilities and infrastructures data for land transportation for consequences time. Hopefully, this brief review will provide useful information about land transportation for the benefit of

dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

1.5.1 Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai sarana penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut kabupaten/kota, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pada tahun 2017, panjang jalan di Jawa Barat mencapai 26.032 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 21.883 kilometer atau 84,06 persen dari

development policy on land transportation sector.

1.5.1 Length of Road

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and another. The roads as connector between central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region. Data length of the road are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.

In 2017, the length of road in West Java reached 26,032 kilometers. Based on the authority level of coaching, the district / city is still the largest part of which is 21.883 kilometers, or 84.06 percent of the total length of the road in

total panjang jalan di Jawa Barat, sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing sepanjang 1.789 kilometer dan 2.360 kilometer atau sebesar 6,87 persen dan 9,06 persen.

West Java, while for the state and provincial roads along each 1,789 kilometers and 2,360 kilometers, or by 6.87 percent and 9.06 percent.

Tabel 1/ Table 1

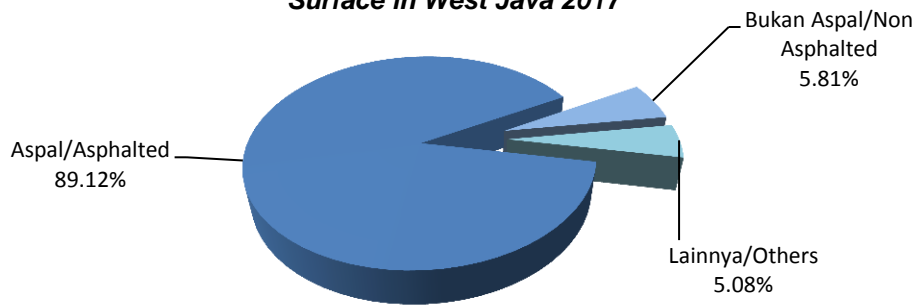
**Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan di Jawa Barat 2017 (Km)/
Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility in Jawa Barat 2017 (Km)**

Jenis Permukaan/ <i>Type of Surface</i>	Tingkat Kewenangan/ <i>Level of Responsibility</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Negara/ <i>State</i>	Provinsi/ <i>Province</i>	Kab/Kota/ <i>Regency</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal	1.789	2.346	19.050	23.199
Tidak Diaspal	-	-	1.511	1.511
Lainnya	-	-	1.322	1.322
Jumlah	1.789	2.346	21.883	26.032

Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal selalu memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan yang lain. Tahun 2017, panjang jalan dengan permukaan aspal mencapai 89,12 persen dari total panjang jalan. Sementara jalan bukan aspal sebesar 5,81 persen, sedangkan untuk jalan dengan jenis permukaan lainnya sebesar 5,08 persen.

According to type of surface, asphalted road have always had the greatest composition than other surface types. In 2017, the length of asphalted roads reached 89.12 percent from total length of roads. While not asphalted roads 5,81 percent and the other type each 5,08 percent.

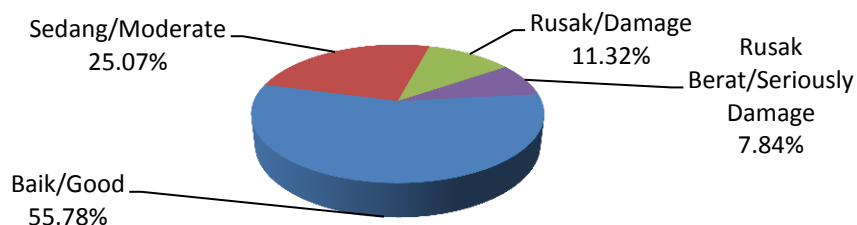
Gambar 1/Figure 1
Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di
Jawa Barat, 2017/ Distribution of Long Road by Type of
Surface in West Java 2017



Selanjutnya jika dirinci menurut kondisi jalan secara umum di Jawa Barat, sekitar 55,78 persen panjang jalan di Jawa Barat berada dalam kondisi baik, sebesar 25,07 persen dalam kondisi sedang, sebesar 11,32 persen dalam kondisi rusak dan 7,84 persen dalam kondisi rusak berat (Gambar 2).

Furthermore, if specified according to the road conditions in general in West Java, around 55,78 percent of the long road in West Java were in good condition, amounting to 25,07 per cent in the medium, amounting to 11,32 percent in poor condition and 7,84percent in Seriously damaged (figure 2).

Gambar 2
Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Jawa Barat 2017/
Distribution of Total Legth of Road by Surface Condition in West Java
2017



Dilihat menurut kewenangan, terbagi menjadi jalan negara, jalan

According to the authority, roads are divide to state roads provincial

provinsi dan jalan kabupaten/kota. Secara umum jalan berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi jalan dalam kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Pada tahun 2017 tercatat 14.521 kilometer jalan di Jawa Barat dalam kondisi baik, 6.525 kilometer kondisi sedang, 2.946 kilometer dalam kondisi rusak, dan 2.040 kilometer dalam kondisi rusak berat.

roads and district / city roads. In general are in good condition. This can be seen from the composition of the road in good condition which is relatively large compared to other conditions. In 2017, a flawed 14,521 kilometers of roads in West Java in good condition, the condition being 6,525 kilometers, 2,946 kilometers in a damaged condition, and 2,040 kilometers in severely damaged condition.

Tabel 2/Table 2

Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan di Jawa Barat 2017 (Km)/Length of Roads by Surface Condition and Level of Responsibility in West Java 2017 (Km)

Kondisi/Condition	Tingkat Kewenangan/Level of Responsibility			Jumlah/Total
	Negara/State	Provinsi/Province	Kab/Kota/Regency	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik/Good	626	1.340	12.555	14.521
Sedang/Moderate	1.079	977	4.469	6.525
Rusak/Damaged	79	37	2.830	2.946
Sangat Rusak/Seriously Damaged	5	6	2.029	2.040
Jumlah/Total	1.789	2.360	21.883	26.032

Begitu pula jalan negara yang secara umum berada pada kondisi baik, dengan komposisi kondisi baik relatif lebih besar dari kondisi lain. Jalan negara yang memiliki kondisi baik mencapai 626 kilometer atau 34,99 persen, kondisi sedang

Similarly, state roads are generally in good condition, with the composition of good conditions relatively greater than other conditions. State roads that have good conditions reach 626 kilometers or 34.99 percent,

sepanjang 1.079 kilometer atau sebesar 60,31 persen, kondisi rusak 79 kilometer atau 4,42 persen dan jalan negara yang kondisinya rusak berat sepanjang 5 kilometer atau 0,28 persen. Jalan provinsi, kondisi baik mencapai 1.340 kilometer atau 56,78 persen, kondisi sedang sepanjang 977 kilometer atau sebesar 41,40 persen, kondisi rusak sepanjang 37 kilometer atau 1,57 persen dan jalan dengan kondisi rusak berat sepanjang 6 kilometer atau 0,25 persen. Kemudian untuk jalan kabupaten/kota, kondisi baik sepanjang 12.555 kilometer atau 57,37 persen, jalan kondisi sedang yang mencapai 4.469 kilometer atau 20,42 persen, jalan kondisi rusak sepanjang 2.830 kilometer atau 12,93 persen dan jalan dengan kondisi rusak berat yang sepanjang 2,029 kilometer atau 9,27 persen.

1.5.2 Kendaraan Bermotor

Salah satu bagian penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor yang merupakan sarana

moderate conditions along 1,079 kilometers or 60.31 percent, damaged conditions of 79 kilometers or 4.42 percent and state roads with severe damage for 5 kilometers or 0.28 percent. Provincial roads, good conditions reached 1,340 kilometers or 56.78 percent, moderate conditions along 977 kilometers or 41.40 percent, damaged conditions along 37 kilometers or 1.57 percent and roads with severe damage along 6 kilometers or 0.25 percent . Then for district / city roads, good conditions along 12,555 kilometers or 57.37 percent, moderate road conditions which reached 4,469 kilometers or 20.42 percent, damaged road conditions along 2,830 kilometers or 12.93 percent and roads with severe damaged conditions throughout the 2,029 kilometers or 9.27 percent.

1.5.2 Motor Vehicles

One important part of road transport is a motor vehicle which is a tool that sector. Developments in

sektor tersebut. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi sub sektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Pada Tahun 2017 jumlah kendaraan bermotor di Jawa Barat sebanyak 12.001.487 unit. Mobil penumpang sebanyak 1.456.569 unit, Bis 187.043 unit, Truk 801.665 unit dan Sepeda motor 9.556.210 unit. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah di tahun 2017 mengalami peningkatan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan motor yang mengalami kenaikan paling tinggi adalah sepeda motor sebesar 9,74 persen diikuti jenis mobil penumpang naik 7,08 persen, jenis truk sebesar 3,80 persen dan jenis bis naik 1,22 persen.

the number of vehicles directly provide a picture of the condition of road transport sub-sector. The number of motor vehicles are likely to increase, an indicator of the increasing public demand for adequate transportation facilities in line with the higher mobility of the population.

In 2017 the number of motor vehicles in West Java as much as 12,001,487 units. As many as 1,456,569 units of passenger cars, buses 187,043 units, 801,665 units Truck and Motorcycle 9,556,210 units. Compared to the previous year, the number in 2017 increased in all types of motor vehicles.

Types of motor vehicles that experienced the highest increase is motorcycle at 9.74 percent followed by passenger cars rose 7.08 percent, trucks amounted to 3.80 per cent and bus types rose 1.22 percent.

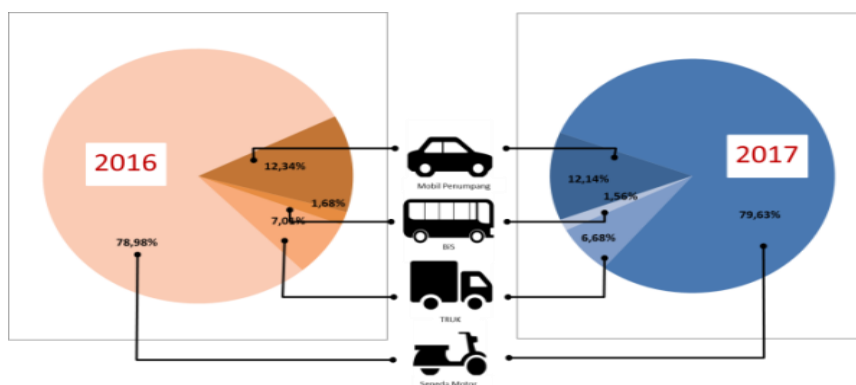
Tabel 3/ Table 3
Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya
di Jawa Barat 2016-2017/Developments Number of Motor Vehicles by Type
in West Java 2016-2017

Jenis/Type	2016	2017	Δ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil penumpang/ <i>Passenger Car</i>	1.360.232	1.456.569	7,08
Bis/Bus	184.795	187.043	1,22
Truk/Truck	772.322	801.665	3,80
Sepeda Motor/Motorcycles	8.707.839	9.556.210	9,74
Jumlah/Total	11.025.188	12.001.487	8,86

Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat tahun 2017. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor yang lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu sebesar 79,63 persen diikuti oleh mobil penumpang sebesar 12,14 persen, truk sebesar 6,68 persen dan bis sebesar 1,56 persen.

Motorcycle is the type of vehicles most widely used by the people in 2017. This is evident from the proportion of motorcycle larger than other types of vehicles in the amount of 79,63 percent, followed by 12,14 percent for passenger cars, trucks and buses amounted to 6,68 percent of 1,56 percent

Gambar 3/ Figure 3
Persentasi Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat, 2016-2017
/Distribution of Motor Vehicles by Type in West java, 2016-2017



Apabila dibandingkan dengan keadaan di tahun 2016, terjadi penurunan jumlah komposisi jenis kendaraan mobil penumpang sebesar 0,20 point dari 12,34 persen di tahun 2016 menjadi 12,14 persen di tahun 2017. Sedangkan untuk jenis sepeda motor mengalami peningkatan jumlah komposisi sebesar 0,65 point dari 78,98 persen di tahun 2016 menjadi 79,63 persen ditahun 2017.

When compared with the situation in 2016, a decline in the number of the species composition of passenger car vehicles by 0,20 points from 12,34 percent in 2016 to 12.34 percent in 2017. As for the types of motorcycles has increased the number of compositions by 0.65 percent from 78.98 percent in 2016 to 79.63 percent in 2017.

Tabel 4 / Table 4
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya
di Jawa Barat 2013 – 2017/
Number of Motor Vehicles by Type in West Java, 2013-2017

Jenis Kendaraan/ <i>type</i>	2013	2014	2015	2016	2017	Pertumbuhan per Tahun <i>/Growth per Year (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang	845.434	1.201.798	1.265.151	1.360.232	1.456.569	14,57
Bis	179.865	182.941	183.545	184.795	187.043	0,98
Truk	566.729	663.980	727.988	772.322	801.665	9,06
Sepeda Motor	6.401.818	7.188.116	7.919.147	8.707.839	9.556.210	10,53
Jumlah	7.993.846	9.236.835	10.095.831	11.025.188	12.001.487	10,69

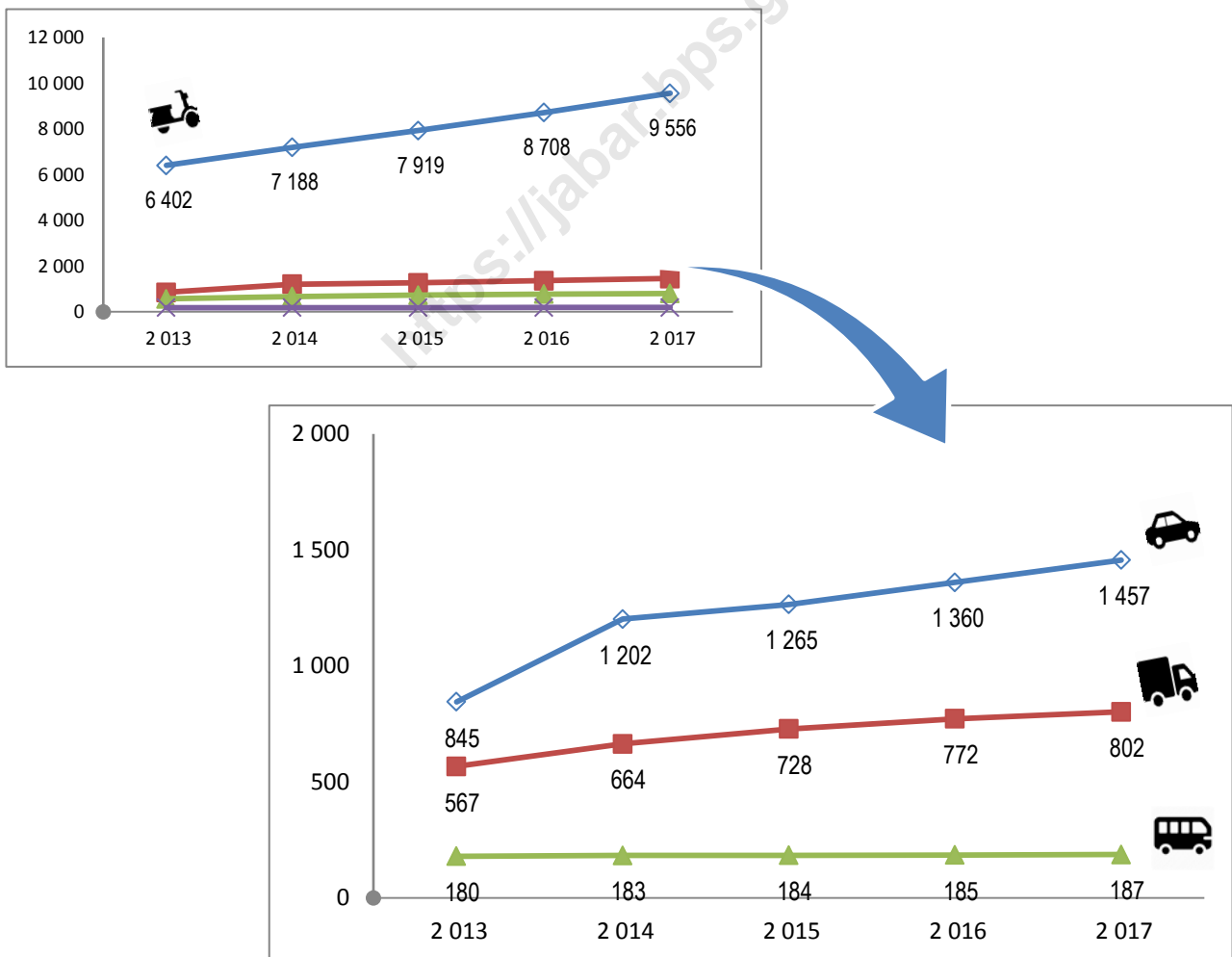
Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (Periode 2013-2017) terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan, yaitu sebesar 10,69

In a period of five years (period 2013-2017) there is an increasing number of vehicles are quite significant, amounting to 10.69 percent per year. The increase in the

persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan terjadi pada mobil penumpang sebesar 14,57 persen diikuti oleh sepeda motor sebesar 10,53 persen, bis sebesar 0,98 persen dan truk sebesar 9,06 persen per tahun.

number of vehicles occur on all types of vehicles. The increase in the number of motor vehicles that significant occurred on passenger cars amounted to 14.57 percent, followed by motorcycles at 10.53 percent, buses and trucks amounted to 0.98 percent of 9.06 percent per year.

Gambar 4 / Figure 4
Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya di Jawa Barat 2013-2017 (Ribuan Unit)
Amount of Motor Vehicles By Type in West Java, 2013-2017 (Thousand Unit)



1.5.3 Kecelakaan Lalu Lintas

Indikator lain yang dapat menunjukkan kondisi dan perkembangan sektor angkutan darat adalah jumlah kecelakaan lalu lintas. Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut, dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Selama kurun waktu lima tahun (Periode 2013-2017) kasus kecelakaan lalu lintas mengalami penurunan rata-rata 1,44 persen setiap tahunnya. Namun tidak begitu dengan jumlah korban dan kerugian yang justru mengalami peningkatan dalam kurun waktu tersebut. Korban yang meninggal mengalami peningkatan sebesar 7,28 persen per tahun. Kerugian material yang diakibatkan kecelakaan lalu lintas

1.5.3 Traffic Accident

Another indicator that can figure the condition and development of the land transport sector is the number of traffic accidents. One of the goals of the development of land transportation is to create transportation system which's safe and orderly. Order and safety of the system reflected by the number of traffic accidents happened. The smaller number of traffic accidents happened, indicating the improving land transportation system owned.

During the five-year period (2013-2017 period) traffic accidents have decreased by an average of 1.44 percent annually. But not so with the number of victims and losses which actually increased in that period. Victims who died experienced an increase of 7.28 percent per year. Material losses caused by traffic accidents averaged 19.44 billion rupiah per year. Whereas the severely injured victims experienced an average decline of

rata-rata sebesar 19,44 miliar rupiah per tahunnya. Sedangkan korban luka berat mengalami penurunan rata-rata 22,55 persen per tahunnya. Korban luka ringan mengalami penurunan rata-rata 1,86 persen per tahunnya.

22.55 percent per year. Minor injuries suffered an average decrease of 1.86 percent per year.

Tabel 5 / Table 5
Jumlah Kecelakaan, Korban dan Kerugian Materi yang Diderita
di Jawa Barat, 2013-2017
Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses in West Java, 2013-2017

Rincian	2013	2014	2015*	2016*	2017	Pertumbuhan per Tahun/ Growth per Year (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (Kasus)/ <i>Number of Accident (Case)</i>	7.820	9.480	8.594	7.582	7.378	-1,44
Korban Mati (Orang)/ <i>Killed (Person)</i>	2.941	2.948	2.243	4.000	3.895	7,28
Luka Berat (Orang)/ <i>Seriously injured (Person)</i>	2.941	3.024	2.759	1.414	1.058	-22,55
Luka Ringan (Orang)/ <i>Slight Injured (Person)</i>	7.746	10.109	9.626	7.480	7.186	-1,86
Kerugian Materi (Juta Rp)/ <i>Material Loss (Million Rp)</i>	17.554	21.473	21.992	17.970	18.231	0,95

* Angka Revisi

Data menunjukkan jumlah kecelakaan tahun 2013 sampai tahun

Data shows the number of

2017 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Selama periode 2013 – 2014 jumlah kecelakaan yang terjadi mengalami peningkatan, dari 7.820 kasus di tahun 2013 naik menjadi 9.480 kasus di tahun 2014. Pada tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 8.594 kasus, dan tahun 2016 jumlah kecelakaan kembali turun menjadi 7.582 kasus dan di tahun 2017 kembali berkurang menjadi 7.378 kasus.

Sementara itu jumlah korban meninggal mencapai 2.941 orang di tahun 2013, naik menjadi 2.948 orang di tahun 2014. Di tahun 2015 jumlah korban meninggal turun menjadi 2.243 orang dan di tahun 2016 angka tersebut meningkat menjadi 4.000 orang. Namun di tahun 2017 jumlah tersebut turun menjadi 3.895 orang.

Korban luka berat akibat kecelakaan yang terjadi di tahun 2013 sebanyak 2.941 orang, di tahun 2014 naik menjadi 3.024 orang, sedangkan di tahun 2015 jumlah korban luka berat turun menjadi 2.759 orang, di tahun 2016 turun menjadi 1.414 orang. Dan di tahun 2017, jumlah tersebut kembali

accidents in 2013 to 2017 experience fluctuations every year. During the period of 2013-2014 the number of accidents that occurred experienced an increase, from 7,820 cases in 2013 rose to 9,480 cases in 2014. In 2015 there was a decline to 8.594 cases, and in 2016 the number of accidents dropped to 7,582 cases and in 2017 returned reduced to 7,378 cases.

Meanwhile, the death toll reached 2,941 people in 2013 and rose to 2,948 people in 2014. In 2015 the number of casualties fell to 2,243 people and in 2016 the number increased to 4,000 people. But in 2017 the number dropped to 3,895 people.

Severely injured victims due to accidents that occurred in 2013 were 2,941 people, in 2014 it rose to 3,024 people, while in 2015 the number of serious injuries fell to 2,759 people, in 2016 it dropped to 1,414 people. And in 2017, the number was reduced again to 1,058

berkurang menjadi 1.058 orang.

people.

Korban luka ringan akibat kecelakaan yang terjadi di tahun 2013 sebanyak 7.746 orang, di tahun 2014 meningkat menjadi 10.109 orang dan di tahun 2015 turun menjadi 9.626 orang, di tahun 2016 jumlah tersebut turun menjadi 7.480 orang dan di tahun 2017 jumlah tersebut turun kembali menjadi 7.186 orang.

The victims of minor injuries due to accidents that occurred in 2013 were 7,746 people, in 2014 it increased to 10,109 people and in 2015 it dropped to 9,626 people, in 2016 the number dropped to 7,480 people and in 2017 the number dropped back to 7,186 people .

Tabel 6 / Table 6
Persentase Korban Kecelakaan di Jawa Barat
2013-2017
Persentation of Casualties of Traffic Accident by Type in West Java
2013-2017

Korban Kecelakaan/ Victim	2013	2014	2015	2016	2017
Korban Mati (Orang)/ <i>Killed (Person)</i>	21,58	18,33	15,33	31,02	32,09
Luka Berat (Orang)/ <i>Seriously injured</i> <i>(Person)</i>	21,58	18,80	18,86	10,97	8,72
Luka Ringan (Orang)/ <i>Slight Injured (Person)</i>	56,84	62,86	65,81	58,01	59,20
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Selama 5 tahun terakhir, korban luka ringan akibat kecelakaan merupakan persentase terbesar dari

Over the past 5 years, minor injuries due to accidents represent the largest percentage of all

semua korban kecelakaan.

Di tahun 2017, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 32,09 persen, korban luka berat sebanyak 8,72 persen, dan korban luka ringan sebanyak 59,20 persen.

Di tahun 2016, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 31,02 persen, korban luka berat sebanyak 10,97 persen, dan korban luka ringan sebanyak 58,01 persen.

Di tahun 2015, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 15,33 persen, korban luka berat sebanyak 18,86 persen, dan korban luka ringan sebanyak 65,81 persen.

Di tahun 2014, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 18,33 persen, korban luka berat sebanyak 18,80 persen, dan korban luka ringan sebanyak 62,86 persen.

Di tahun 2013, korban akibat kecelakaan yang meninggal sebanyak 21,58 persen, korban luka berat sebanyak 21,58 persen, dan korban luka ringan sebanyak 56,84

accident victims.

In 2017, there were 32.09 percent of victims who died from accidents, 8.72 percent of serious injuries, and 59.20 percent of minor injuries.

In 2016, 31.02 percent of victims who died of accidents, 10.97 percent of serious injuries, and 58.01 percent of minor injuries.

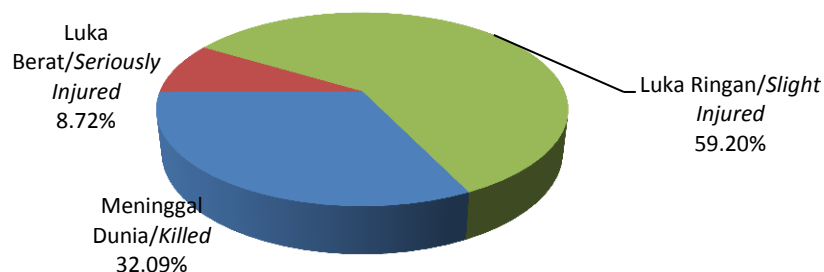
In 2015, there were 15.33 percent of victims who died in accidents, 18.86 percent of serious injuries, and 65.81 percent of minor injuries.

In 2014, 18.33 percent of the victims who died of accidents, 18.80 percent were seriously injured, and 62.86 percent were lightly injured.

In 2013, 21.58 percent of the victims who died from the accident, 21.58 percent of the seriously injured victims, and 56.84 percent of the minor injuries.

persen.

Gambar 5/ Figure 5
Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Jawa Barat 2017/Competition of Casualties of Traffic Accident in West Java 2017



1.5.4 Angkutan Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan sarana transportasi yang tepat untuk melayani kebutuhan masyarakat dan pengangkutan barang dalam jumlah besar secara cepat, aman dan efisien. Ketersediaan sarana tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antar wilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor tersebut.

Data angkutan kereta yang dicakup dalam publikasi ini adalah data yang diperoleh dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah

1.5.4 Railway Transportation

Railway transport is one of the means transportation and appropriate modes of mass transit and popular to serve the needs of the people, because of its ability to carry passengers and goods in large quantities at relatively short travel time without any obstacles in the path of the train. The availability of this means of transportation system is needed to support the mobility of people and goods between regions. Therefore, necessary indicators to provide an overview on the development of railway transport in Indonesia for the development interests in the transport sector.

Data freight train covered in

Operasi (Daop) II Bandung dan Daop III Cirebon.

this publication is the data obtained from PT Kereta Api Indonesia (Persero) Regional Operations (Daop) II Bandung and Daop III Cirebon.

1.5.4.a. Kereta Api Penumpang

Jumlah penumpang kereta api Jawa Barat tahun 2017 sebanyak 17.731.292 orang, naik 18,45 persen dibanding tahun sebelumnya, dengan produksi 1.729.406 Ribu km-pnp.

1.5.4.a. Passenger of Train

Total passenger train in West Java in 2017 as many as 17,731,031 people, up 18.45 percent over the previous year, with production of 1,729,406 thousand passenger per kilometers.

Tabel 7/ Table 7
Perkembangan Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat 2016-2017
Growth of Production of Railway Passenger in West Java 2016-2017

Indikator/ Indicator	2016	2017	Perubahan/ Growth
(1)	(2)	(3)	(4)
Penumpang (Pnp)/ Passenger (person)	14.968.754	17.731.292	18,45
Jarak-Penumpang (Ribukm-Pnp)/ Range-Passenger (Thousand Kilometer-	1.460.258	1.729.406	18,43

Produksi angkutan penumpang yang beroperasi di Jawa Barat mengalami fluktuasi selama Periode 2013-2017, dari 1.548 juta kilometer di tahun 2013 naik menjadi 1.543 juta kilometer di tahun 2014. Tahun

Production of passenger transport operating in West Java fluctuated during the 2013-2017 period, from 1,548 million kilometers in 2013 to 1,543 million kilometers in 2014. 2015

2015 naik menjadi 1.583 juta kilometer dan turun lagi menjadi 1.460 juta kilometer di tahun 2016, naik kembali menjadi 1.729 juta kilometer di tahun 2017.

rose to 1,583 million kilometers and decreased again to 1,460 million kilometers in 2016, rose again to 1,729 million kilometers in 2017.

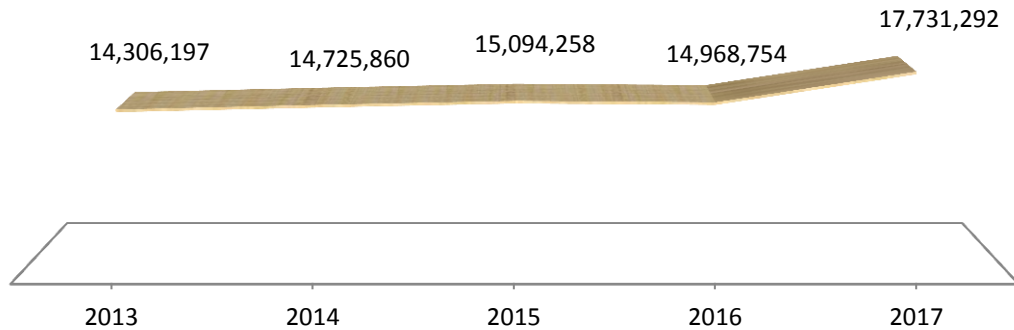
Tabel 8/ Table 8
Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat, 2012-2016
Production of Railway Passenger in West Java, 2012-2016

Indikator/Indicator	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penumpang (Pnp)/ <i>Passenger (person)</i>	14.306.197	14.725.860	15.094.258	14.968.754	17.731.292
Jarak-Penumpang (Ribu Kilometer-Pnp)/ <i>Passenger</i> (<i>Thousand Kilometer- person</i>)	1.548.452	1.543.983	1.583.263	1.460.258	1.729.406

Jumlah penumpang yang diangkut kereta api pada tahun 2013 adalah sebanyak 14,31 juta penumpang. Di tahun 2014 naik 2,93 persen dari tahun sebelumnya menjadi 14,72 juta penumpang, dan di tahun 2015 jumlah penumpang kembali naik menjadi 15,09 juta atau naik 2,50 persen. Tahun 2016 berkurang menjadi 14,97 juta orang atau turun 0,83 persen dan di tahun 2017 naik pesat menjadi 17,73 juta atau naik 18,46 persen.

The number of passengers transported by railways in 2013 was 14.31 million passengers. In 2014 it rose 2.93 percent from the previous year to 14.72 million passengers, and in 2015 the number of passengers rose again to 15.09 million, up 2.50 percent. 2016 decreased to 14.97 million people, down 0.83 percent and in 2017 rose to 17.73 million, up 18.46 percent.

**Gambar 6. Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa Barat Tahun 2013-2017 (Penumpang)/
Figure 6. Production of Railway Passenger in West Java 2013-2017 (Person)**



1.5.4.b. Kereta Api Barang

Jumlah barang yang diangkut menggunakan kereta api barang di tahun 2017 sebanyak 780.967 ton, turun 1,72 persen dibanding tahun sebelumnya, dengan produksi 183.962 Ribu km-Ton.

1.5.4.b. *Railway Freight Transportation*

The amount of goods transported by freight trains in 2017 as many as 780,967 tons, down 1.72 percent compared the previous year, with production of 183,962 thousand km-Ton.

Tabel 9 /Table 9

**Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat 2016-2017/
Production of Railway Freight Transportation In West Java 2016-2017**

Indikator	2016	2017	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang diangkut (Ton)/ <i>Weight (Ton)</i>	794.596	780.967	- 1,72
Jarak-Berat (Ribu) (km- Ton)/ <i>Range-Weight</i> (Thousand) (km-Ton)	184.051	183.962	-0,05

Tabel 10/ Table 10
Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat 2013-2017/
Production of Railway Freight Transportation In West Java 2013-2017

Indikator/ Indicator	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Barang diangkut (Ton)	480.960	818.497	809.143	794.596	780.967
Jarak-Berat (Ribu) (km-Ton)	116.649	183.964	191.780	184.051	183.962

Sama halnya dengan produksi kereta api penumpang yang mengalami fluktuasi, produksi kereta api barang mengalami penurunan selama dua tahun terakhir, setelah sebelumnya selalu meningkat. Barang yang diangkut di tahun 2013 sebanyak 480.960 ton dan meningkat menjadi 818,50 ton di tahun 2014, namun turun menjadi 809.143 ton di tahun 2015, turun kembali menjadi 794.596 ton di tahun 2016, dan turun kembali menjadi 780.967 ton di tahun 2017.

Produksi angkutan kereta api barang sebesar 116,65 juta km-ton di tahun 2013, naik menjadi 183,96

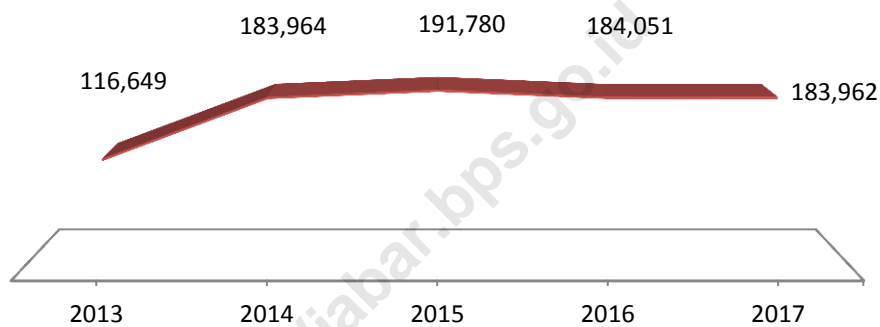
Similar to the production of passenger trains that have fluctuated, freight train production has decreased over the past two years, after previously always increasing. Goods transported in 2013 amounted to 480,960 tons and increased to 818.50 tons in 2014, but fell to 809,143 tons in 2015, falling back to 794,596 tons in 2016, and falling back to 780,967 tons in 2017.

The freight railroad production amounted to 116.65 million km-ton in 2013, up to 183.96 million km-ton in 2014 and again

juta km-ton di tahun 2014 dan kembali meningkat menjadi 191,78 juta km-ton di tahun 2015. Namun di tahun 2016 turun menjadi 184,05 juta km-ton. Dan turun kembali menjadi 183,96 juta km-ton di tahun 2017.

increased to 191.78 million km-ton in 2015. However, in 2016 it dropped to 184.05 million km-ton. And it fell back to 183.96 million km-ton in 2017.

Gambar 7/ Figure 7
Produksi Kereta Api Barang di Jawa Barat 2013-2017/
Production of Railway Freight Transportation In West Java
2013-2017 (km-Ton)



BAB 2
ANGKUTAN LAUT
CHAPTER 2
SEA TRANSPORTATION

BAB 2 ANGKUTAN LAUT

CHAPTER II SEA TRANSPORTATION

2.1. Latar Belakang

Jawa Barat berhadapan dengan dua sisi lautan, yaitu Laut Jawa pada bagian utara dan Samudera Hindia di bagian selatan dengan panjang pantai sekitar seribu kilometer. Berdasarkan letak inilah keberadaan transportasi laut di Provinsi Jawa Barat sangat penting, terutama untuk membuka jalur transportasi provinsi-provinsi dan bahkan negara-negara tetangga ke Jawa Barat. Selain itu Jawa Barat juga memiliki potensi perikanan yang besar yang perlu dikembangkan. Berbagai infrastruktur pelabuhan perlu dibangun dengan kualitas dan jumlah yang memadai untuk menunjang kegiatan tersebut.

Beberapa indikator yang bisa menggambarkan kondisi pelabuhan laut adalah data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan umum. Kegiatan ini merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhanan yang diberikan oleh pelabuhan umum di Indonesia. Oleh karena itu untuk

2.1. Background

West Java dealing with two sides of the ocean, the Java Sea in the north and the Indian Ocean on the south coast with a length of about one thousand kilometers. Based on this location where sea transportation in West Java province is very important, especially to open a transport pathway provinces and even neighboring countries to West Java. In addition, West Java also has a large fisheries potential to be developed. Various port infrastructure needs to be built with the quality and quantity sufficient to support these activities.

Some indicators that can describe the condition of the sea is a data port stevedoring, ship visits, and passengers on public ports. This activity is one of the operations of port services provided by the public ports in Indonesia. Therefore, to facilitate policy makers and other data users the Central Bureau of

memudahkan pengambil kebijakan dan pengguna data lainnya Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat menerbitkan Publikasi Statistik Transportasi Jawa Barat ini.

2.2 Tujuan

Data statistik bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang pelabuhan laut di Jawa Barat, bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang yang dilakukan di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Selain itu data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan laut yang ada di Jawa Barat juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan, yaitu barang-barang, kapal dan penumpang yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijaksanaan demi kemajuan jasa kepelabuhanan di Provinsi Jawa Barat.

Statistics publishes Publication of West Java province of West Java's Transportation Statistics.

2.2 Objective

Statistical data stevedoring, ship visits and passenger sea port in West Java, aims to determine the development of stevedoring, ship visits and passengers performed at ports in the region of West Java Province. In addition, data loading and unloading of goods, ship visits and passenger sea port in West Java can also describe the traffic of goods, ship visits and passengers in ports, namely goods, ships and passenger exit / entry port, either from / to domestic and from / to overseas. From this data the government is expected to be able to take steps to take wisdom for the betterment of port services in West Java Province.

2.3 Ruang Lingkup

Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang meliputi cabang pelabuhan di bawah PT. PELINDO II (Persero) Cabang Pelabuhan Cirebon dan Kantor Pelabuhan di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan. Meliputi Kantor Unit penyelenggara Pelabuhan Tingkat III Indramayu yang melakukan pencatatan untuk Pelabuhan Balongan, Eretan dan Indramayu, Kantor Unit penyelenggara Pelabuhan Tingkat III Pamanukan (Subang), Kantor Pelabuhan Pelabuhan Ratu, dan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Pangandaran.

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan menggunakan dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT. PELINDO adalah SIMOPPEL T II-01 sampai dengan T II-09. Sedangkan dokumen dari pelabuhan yang tidak

2.3 Scope

The collection of data loading and unloading of goods, and passenger ships visit the port includes branch under PT. (Persero) PELINDO II Harbor Branch Cirebon and Port Office of the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation. Covers Indramayu Port Office, Office of the organizers of the Port Level III Unit Pamanukan (Subang), Pelabuhan Ratu Port Office, and the Office of the Port Operator Unit Pangandaran.

Documents used in data collection stevedoring, ship visits and passengers using the port dokumen Sistem Port Operations Management Information (SIMOPPEL). Documents from the port or ports that are cultivated under the auspices of PT. PELINDO is SIMOPPEL T II-01 through II-09 T. While documents from the port or ports that are not cultivated under the auspices of the Directorate General of Sea Transportation is SIMOPPEL T II-UPT.

diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah SIMOPPEL T II-UPT.

2.4. Konsep dan Definisi

Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.

Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan Umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

2.4. Concept and Definition

Unloading/Cargo Import is unloading the cargo out of the ships, which are come from other Indonesian ports or from other countries.

Loading/Cargo Export is the loading the cargo into the ships, to be transported to other Indonesian ports or to other countries.

Port is a place that consist of land and water surrounded by certain border as place of government activities that used for the docking or berthing, passenger embark or debark loading or unloading cargo, which is equipped by sailing safety facilities and other port supporting activities, also as a place of exchange intern and extern transportation mode.

Public port is a port that running for the necessary to serve the public needs.

Pelabuhan Laut adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Pelabuhan yang diusahakan adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

Pelabuhan yang tidak diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

Seaport is a public port that activities mainly to serve the sea transportation activities.

Port Administrator Office a technical unit within the Directorate General of Sea Transportation, which is under and responsible to the Director General of Sea Transportation.

The Commercial Port is the ports managed commercially by PT. Pelabuhan Indonesia, to provide the necessary service facilities for vessels entering the port to conduct loading and unloading goods and others.

The Non-commercial Port seaport is managed by the Technical Implementation Unit / Unit port in the Office of the Department of Transportation that the technical development operations carried out by the Directorate General of Sea Transportation. While the tasks and functions the same as the port cultivated, but not yet complete facilities owned port cultivated.

Pelayaran Antar Pulau adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

Pelayaran Luar Negeri adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

Pelabuhan Strategis adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal, kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, chain locker (tempat jangkar) dan alas ganda.

Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

***Inter-island Shipping** is shipping serve from one port to another in other different islands within Indonesia archipelago.*

***International Shipping** is shipping from/to ports in Indonesia to/from ports in other countries*

***Strategic Port** is a port equipped with modern port facilities to serve, such as, facilities for container shipping, loading/unloading cargo, providing supplies, maintenance and repair facilities and other services to ships.*

***Ship Call** is a ship arrives at a port either for docking or berthing.*

***Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship, not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.*

***Embarked Passenger** is a passenger who embarks to their port destination.*

Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

2.5. Ulasan Singkat

Pelabuhan - pelabuhan laut di Jawa Barat berada di Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, Kota Cirebon, Kabupaten Karawang, dan Kabupaten Bekasi. Pelabuhan Muara Jati di Cirebon merupakan pelabuhan yang diusahakan dibawah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), sementara pelabuhan lainnya adalah pelabuhan yang tidak diusahakan di bawah Direktorat Jendral Perhubungan Laut Departemen Perhubungan. Semua pelabuhan laut yang ada di Jawa Barat merupakan pelabuhan perikanan kecuali Pelabuhan Balongan di Kabupaten Indramayu yang merupakan pelabuhan khusus milik Pertamina.

Jenis barang yang dibongkar di Pelabuhan-pelabuhan yang tidak diusahakan khususnya di pelabuhan perikanan di Jawa Barat adalah ikan dan hasil tangkapan lainnya,

Debarked Passenger is a passenger who debarks from other ports.

2.5. Highlight

Ports in West Java were in Sukabumi, Ciamis, Subang Regency, Indramayu district, Cirebon, Karawang and Bekasi Regency. Teak in Cirebon Muara Jati port is a port that is cultivated under PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

While the other port is a port that is not cultivated under the Directorate General of Sea Transportation Department.

All sea port in West Java is a fishing ports except Port Balongan in Indramayu which is a private port belonging to Pertamina.

Types of goods unloaded in the ports which are not cultivated, especially in the fishing port in West Java is fish and other catch, while the goods are loaded in the form of ice to preserve the catch. While in

sementara barang yang dimuat berupa es batu untuk mengawetkan hasil tangkapan. Sedangkan di Pelabuhan Balongan, barang yang dibongkar adalah hasil minyak dan gas bumi, dan di Pelabuhan Eretan barang yang dibongkar berupa hasil tangkapan nelayan berupa ikan.

Kegiatan pelabuhan laut di pelabuhan-pelabuhan yang ada di Jawa Barat digunakan untuk kegiatan angkutan barang terutama hasil tangkapan ikan, minyak bumi (di Pelabuhan Balongan), dan barang lainnya, bukan untuk angkutan penumpang. Selain untuk pelayaran dalam negeri, beberapa pelabuhan diantaranya melayani kegiatan ekspor impor barang yaitu Pelabuhan Balongan dan Muara Jati.

Secara umum kegiatan bongkar dan muat barang dalam negeri di pelabuhan di Jawa Barat sampai akhir tahun 2017 tercatat sebesar 2.539.242 ton untuk muat barang dan 19.141.337 ton untuk bongkar barang.

Kunjungan kapal di pelabuhan Jawa Barat sampai akhir tahun 2017 tercatat sebesar 6.474 unit dengan total GRT sebesar 26.738.099 GT.

Port Balongan, goods unloaded is the result of oil and gas, and in the Port Eretan goods unloaded in the form of the catch in the form of fish.

Sea port activities at ports in West Java used for the transport of goods, especially catches of fish, petroleum (in Port Balongan), and other goods, not for passenger transport. In addition to shipping in the country, some of which serve activities of the port of export and import of goods which Balongan and Muara Jati Port.

In general, the loading and unloading of domestic goods at ports in West Java until the end of 2017 was recorded at 2.539.242 tons for loading goods and 19.141.337 tons for unloading goods.

Boat visits in the port of West Java until the end of 2016 were recorded at 6,474 units with a total GRT of 26.738.099 GT.

2.5.1. Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (Gross Ton) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Dibanding tahun sebelumnya, jumlah kapal yang melewati pelabuhan-pelabuhan di Jawa Barat tahun 2017 naik 6,43 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tertinggi terjadi di Pelabuhan Muarajati Kota Cirebon sebesar 195,72 persen, di Pelabuhan Pangandaran Ciamis sebesar 66,67 persen, dan di Pelabuhan Palabuhan Ratu sebesar 33,46 persen.

2.5.1. Visit of Ships at Sea Ports

Ship visits in ports are one indicator that can describe the level of activity of a port. Ship visit data equipped with GT (Gross Ton) data will be very useful to be used as an indicator in analyzing the activities of a port. The GT ship data visiting a port illustrates the size of the ship visiting and can complete information on the frequency of ship visits.

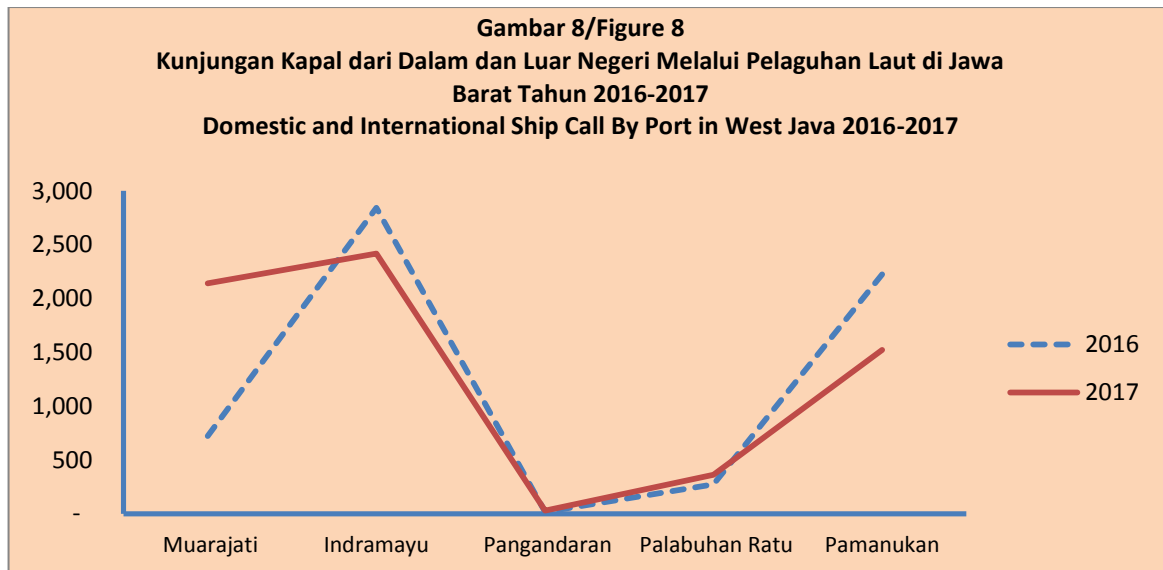
Compared to the previous year, the number of vessels passing through ports in West Java in 2017 rose 6.43 percent compared to the previous year. The highest increase occurred in the Port of Muarajati in Cirebon City at 195.72 percent, in the Port of Pangandaran Ciamis at 66.67 percent, and at the Port of Palabuhan Ratu at 33.46 percent.

Tabel 11 /Table 11
Kunjungan Kapal Dari Dalam Negeri dan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut
di Jawa Barat 2016-2017
Domestic and International Ship Call by Port in West Java 2016-2017

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/Port	Unit		Pertumbuhan/ Growth (%)	GT	
		2016	2017		2016	2017
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(7)	(7)
1. Cirebon	Muarajati	724	2.141	195,72	1.048.812	11.102.847
2. Indramayu	Balongan, Eretan,Indramayu	2.844	2.418	-14,98	13.003.119	14.048.071
3. Ciamis	Pangandaran	18	30	66,67	4.671	6.420
4. Sukabumi	Palabuhan Ratu	272	363	33,46	899.453	1.504.394
5. Subang	Pamanukan	2.225	1.522	-31,60	55.357	76.367
Jumlah		6.083	6.474	6,43	15.011.412	26.738.099

Tidak hanya terjadi peningkatan, terjadi juga penurunan di beberapa pelabuhan, diantaranya pelabuhan Balongan sebesar 14,98 persen dan Pelabuhan Pamanukan sebesar 31,60 persen.

Not only an increase, there was also a decline in several ports, including the Balongan port at 14.98 percent and Pamanukan Port at 31.60 percent.



Sampai akhir 2017, pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Balongan di Kabupaten Indramayu, sebanyak 2.418 kunjungan dengan total 14.048.071 GT. Frekuensi tertinggi berikutnya Pelabuhan Muarajati di Cirebon sebanyak 2.141 kunjungan dengan total 11.102.847 GT. Frekuensi terendah adalah Pelabuhan Pangandaran dengan 30 kunjungan.

2.5.2. Bongkar dan Muat Barang Dalam Negeri

Sampai dengan akhir 2017, kegiatan muat barang terjadi di Pelabuhan Muarajati, Pelabuhan Balongan dan Pelabuhan Ratu, sementara di Pelabuhan Pangandaran dan Pamanukan tidak ada kegiatan

Until the end of 2017, the port with the highest frequency of ship visits was Balongan Port in Indramayu Regency, totaling 2,418 visits with a total of 14,048,071 GT. The next highest frequency of Muarajati Port in Cirebon was 2,141 visits with a total of 11,102,847 GT. The lowest frequency is Pangandaran Port with 30 visits.

2.5.2. Domestic Loading and Unloading Cargo

As of the end of 2017, the activities take place in the port unloading Muarajati, Port Balongan and Pelabuhan Ratu, while at the Port of Pangandaran and Pamanukan no activity and

muat barang. Barang yang dimuat berupa barang yang berasal dari dalam negeri diantaranya barang/ikan hasil tangkapan nelayan, barang kebutuhan sehari-hari seperti gula, minyak kelapa sawit, tepung terigu dan juga hasil tambang seperti minyak bumi dan batu bara.

unloading of goods. Goods are loaded in the form of goods originating from within the country of which the goods / fish caught by fishermen, daily necessities such as sugar, palm oil, wheat flour and mining products such as petroleum and coal.

Tabel 12 / Table 12
Muat Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2016-2017
Domestic Loading Cargo by Port in West Java 2016-2017

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/ Port	Muat/ Loading (Ton)	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cirebon	Muarajati	67.015	29.177
2. Indramayu	Balongan, Eretan,Indramayu	2.238.777	1.883.022
3. Ciamis	Pangandaran		-
4. Sukabumi	Palabuhan Ratu	125.386	96.466
5. Subang	Pamanukan	8.480	3.866
Jumlah/Total		2.439.657	2.012.531

Sampai akhir 2017, kegiatan muat barang dalam negeri paling besar ada di Pelabuhan Balongan Kabupaten Indramayu, tercatat sebesar 1.883.022 ton. Sedangkan yang paling sedikit terdapat di Pelabuhan Pamanukan Subang sebesar 3.866 ton.

Kegiatan bongkar barang dalam negeri paling besar ada di Pelabuhan

Until the end of 2017, the largest load of domestic goods was in Balongan Port, Indramayu Regency, which was recorded at 1,883,022 tons. Whereas the least available in Pamanukan Subang Port is 3,866 tons.

The largest loading and unloading of domestic goods is in Balongan Port, Indramayu Regency,

Balongan Kabupaten Indramayu, tercatat sebesar 9.622.721 ton. Sedangkan yang paling sedikit terdapat di Pelabuhan Pamanukan Subang sebesar 5.116 ton. Sementara Pelabuhan Pangandaran Ciamis tahun 2017 tidak ada barang tercatat yang dibongkar.

recorded at 9,622,721 tons. Whereas the least amount is in Pamanukan Subang Port of 5,116 tons. While the Port of Pangandaran Ciamis in 2017 there are no recorded items which have been unloaded.

Tabel 13 / Table 13
Bongkar Barang Dalam Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat
2016-2017
International Unloading Cargo by Port in West Java 2016-2017

Kab/Kota/ Region	Pelabuhan/ Port	Bongkar/ Unloading (Ton)	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cirebon	Muarajati	6.044.821	4,002,438
2. Indramayu	Balongan, Eretan,Indramayu	8.761.646	9,622,721
3. Ciamis	Pangandaran		-
4. Sukabumi	Palabuhan Ratu	2.034.886	2,948,949
5. Subang	Pamanukan	27.979	5,116
	Total	16.871.348	16.581.241

2.5.3. Bongkar dan Muat Barang Luar Negeri

Muat barang ke luar negeri di pelabuhan laut hingga akhir tahun 2017 hanya terdapat di Pelabuhan Balongan yaitu tercatat sebesar 526.711 ton.

Pada tahun 2017, kegiatan bongkar barang luar negeri di pelabuhan laut

2.5.3 International Loading and Unloading Cargo

Loading goods abroad at the seaport until the end of 2017 is only found in Balongan Port, which is recorded at 526,711 tons.

In 2017, foreign goods unloading activities at sea ports are also only found in Balongan Port,

juga hanya terdapat di Pelabuhan *which is recorded at 2,560,096 tons.*
Balongan yang tercatat sebesar
2.560.096 ton.

Tabel 14 / Table 14
Muat Barang Ke Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2016–2017/
International Loading Cargo by Port in West Java 2016–2017

Kab/Kota/ <i>Region</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Muat/ <i>Loading (Ton)</i>	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cirebon	Muarajati	-	-
2. Indramayu	Balongan, Eretan,Indramayu	473.524	526.711
3. Ciamis	Pangandaran	-	-
4. Sukabumi	Palabuhan Ratu	-	-
5. Subang	Pamanukan	-	-
Jumlah/Total		473.524	526.711

Tabel 15 / Table 15
Bongkar Barang Dari Luar Negeri Melalui Pelabuhan Laut di Jawa Barat 2016-2017
International Unloading Cargo by Port in West Java 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>/Region</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Bongkar/ <i>Unloading (Ton)</i>	
		2016	2017
(1)	(2)	(4)	(4)
1. Cirebon	Muarajati	466,250	-
2. Indramayu	Balongan, Eretan,Indramayu	2.257.698	2.560.096
3. Ciamis	Pangandaran	-	-
4. Sukabumi	Palabuhan Ratu	-	-
5. Subang	Pamanukan	-	-
Jumlah		2.723.948	2.560.096

BAB 3
ANGKUTAN UDARA
CHAPTER 3
AIR TRANSPORTATION

<https://makalaps.go.id>

BAB III ANGKUTAN UDARA

CHAPTER III AIR TRANSPORTATION

3.1 Latar Belakang

Transportasi udara mempunyai peranan penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan dibidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting untuk menghubungkan Provinsi Jawa Barat dengan daerah lain di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas dan juga menghubungkan Jawa Barat dengan negara luar. Transportasi udara dapat menghubungkan antar daerah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Sumber data statistik angkutan udara di Jawa Barat berasal dari

3.1 Background

Air transport has a very important role and strategic in supporting, encouraging and supporting all aspects of life both in economic, social, cultural, political, and defense and security. Air transport has become increasingly important to connect with the region of West Java Province - other region in the territory of the Republic of Indonesia which are separated by vast ocean of West Java and also connect with foreign countries. Air transport is a means of transport that can connect these areas with faster travel time. The arrangement of the air transport system that is reliable, integrated and focused, requires planning and development are supported by improving the quality of human resources as well as the fulfillment of the air transport statistical data that is timely, trustworthy and have a high degree of accuracy.

Source statistical data of air transport in West Java comes from

institusi pengelola bandar udara. Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No.70 Tahun 2001, tentang kebandarudaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda transportasi. Dari bandar udara antara lain dikumpulkan data mengenai lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang maupun pos/paket. Data yang disajikan dalam Publikasi ini meliputi 2 Bandar Udara (Bandara) Umum yang ada di Jawa Barat, yaitu Bandara Husein Sastranegara di Bandung yang dikelola oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) dan Bandara Cakrabhuwana di Kota Cirebon yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jendral Perhubungan Udara. Bandara Husein Sastranegara selain melayani masyarakat umum, juga merupakan

the Authority of Airport. The Authority of Airport is a node in a transportation system, which serves as a terminal node where the transfer of people and goods from aerial mode to another mode and vice versa. This is in accordance with Government Regulation 70 of 2001, concerning of airport, landing and takeoff of aircraft, up and down or unloading passengers and cargo and or mail / package and equipped with facilities and flight safety as the removal of intermodal transport. From the airport, among others collected data on air traffic, passengers, baggage, goods or postal / parcel. The data presented in this publication includes 2 Airport (Airport) General in West Java, namely Husein Sastranegara Airport in Bandung, which is managed by PT. Angkasa Pura II and Cakrabhuwana service in the city of Cirebon managed by Technical Implementation Unit in the Environment Directorate General of Civil Aviation. Husein Sastranegara Airport in addition to serving the general public, is also one of the TNI Air Force Base.

salah satu Pangkalan Angkatan Udara TNI.

3.2 Tujuan

Publikasi transportasi yang mencakup statistik angkutan udara Provinsi Jawa Barat ini diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Diharapkan dengan adanya publikasi yang series datanya terjaga dapat berguna untuk pengambilan kebijaksanaan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di Jawa Barat di masa yang akan datang. Informasi yang disajikan antara lain meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari Bandar Udara (Bandara) Husein Sastranegara dan Bandara Cakrabhuwana Cirebon baik penerbangan domestik maupun internasional.

3.3. Ruang Lingkup

Pengumpulan data angkutan udara tahun 2017 terdiri atas beberapa kegiatan sesuai jenis data yang akan dikumpulkan. Jenis data dan sumber data diuraikan berikut ini.

Data lalu-lintas angkutan udara yang terdiri atas lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang dan

3.2 Objective

Publication of transportation including air transport statistics of West Java province is published annually by the Central Statistics Agency of West Java Province. Hopefully, by the publication of the series maintained its data can be useful for policy-making related to the construction and development of air transport in West Java in the future. The information presented include the following traffic air transport production from Airport (Airport) and the Airport Husein Sastranegara Cirebon Cakrabuwana both domestic and international flights.

3.3. Scope

Air transport data collection in 2017 consisted of several activities according to the type of data to be collected. Data types and data sources are described as follows.

Data traffic air transport consisting of air traffic, passengers, baggage,

pos/paket dikumpulkan dari bandara yang melakukan kegiatan sebagai pendukung aktivitas penerbangan di bandara baik penerbangan domestik maupun penerbangan internasional, yang dikelola oleh PT Angkasa Pura (Persero) maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada langsung dibawah struktur organisasi Kantor Wilayah Departemen Perhubungan setempat.

cargo and mail / parcel collected from the airport conducting supporters flight activity at the airport both domestic flights and international flights, which is managed by PT Angkasa Pura (Persero) and Technical Implementation Unit (UPT) located directly under the organizational structure of the local Regional Office of the Department of Transportation.

3.4. Konsep dan Definisi

3.4. Concept and Definition

1. **Penerbangan Berjadwal** adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.
2. **Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah penerbangan sewaktu-waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang dan pos termasuk penerbangan carteran.
3. **Keberangkatan Pesawat (Aircraft Departure)** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
4. **Penumpang Diangkut (Passenger Carried)** adalah jumlah/ banyaknya penumpang yang diangkut.

Scheduled Operation is regularly flight and on one particular route for transport passenger, cargo and mail.

Non-Scheduled Operation is flight at call on route required just for transport passenger, cargo and mail comprises chartered flight.

Aircraft Departure is total aircraft departure

Passenger Carried is total/a lot of transported passengers

5. **Barang Diangkut (Freight Carried)** adalah jumlah/banyaknya barang yang diangkut.

3.5. Ulasan Singkat

Pemerintah Daerah Jawa Barat menghadapi tantangan yang cukup berat dalam menangani sarana dan prasarana transportasi bagi masyarakatnya yang berkembang pesat. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, Jawa Barat tercatat sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar. Permintaan akan jasa transportasi udara sangat besar seiring dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Angkutan udara mempunyai peranan yang sangat dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat, pilihan satu-satunya adalah transportasi udara.

Pada pelaksanaan aktivitas angkutan udara, ada dua sub sistem yang perlu disoroti antara lain bandara sebagai pengelola sarana dan prasarana pendukung serta perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawat terbang sebagai armadanya.

Freight Carried is total/a lot of transported cargo which be transported.

3.5. Highlight

Regional Government of West Java to face a tough challenge in dealing with transport facilities and infrastructure for the rapidly growing community. Based on the results of the 2010 Population Census, West Java was recorded as the most populous province. The demand for air transport services in line with the very large number of relatively large population and in line with the increase in welfare. Air freight has a very dominant role, especially if it is associated with the need for a short travel time, the only choice is air transport.

On the implementation of air transport activity, there are two sub-systems that need to be highlighted, among others, as the manager of the airport facilities and

Bandara merupakan bagian yang sangat vital dari transportasi udara. Kondisi ini sangat berbeda dengan pelabuhan laut yang berfungsi sebagai pendukung angkutan laut atau terminal pada angkutan darat. Pada setiap penerbangan maupun pendaratan pesawat udara menuntut kecermatan dengan akurasi tinggi. Tanpa bandara, aktivitas angkutan udara tidak akan dapat dilaksanakan, khususnya jenis pesawat terbang yang menggunakan sayap tetap yang membutuhkan landasan pendaratan yang memenuhi persyaratan tertentu.

Secara konseptual, bandara adalah suatu tempat atau area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Namun jika dikaji lebih lanjut, saat ini bandara sudah merupakan suatu kawasan tersendiri baik dilihat dari sudut operasi penerbangan, sudut sosial ekonomi maupun dari sudut pertahanan dan keamanan negara.

Produksi suatu bandara dapat dilihat dari indikator-indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat

supporting infrastructure as well as the airlines that operate the aircraft as its fleet. The airport is a very vital part of air transport. This condition is very different from the seaport that serves as a support or ocean freight terminal on land transport. On every flight and landing of aircraft demanded accuracy with high accuracy. Without the airport, the air transport activity would not be implemented, in particular the type of aircraft that use fixed-wing landing require that meets certain requirements.

Conceptually, the airport is a place or area that has the facilities and equipment to accommodate the arrival, departure and movement of aircraft as well as passenger and goods were removed. But if studied further, this time the airport had a separate area from the standpoint of both flight operations, socio-economic angle as well as from the point of national defense and security.

Production of an airport can be seen from the indicators generated

yang berangkat dan datang, penumpang yang berangkat, datang maupun transit, serta bagasi, barang dan pos/paket yang dibongkar dan dimuat di suatu bandara. Makin tinggi tingkat aktivitas yang terjadi di suatu bandara, akan tergambarkan melalui indikator karena semakin besar tingkat produksi, demikian pula dengan tingkat utilisasi fasilitas bandar udara tersebut.

3.5.1 Kegiatan Angkutan Udara di Jawa Barat

Di Jawa Barat terdapat tiga bandara yang beroperasi, baik secara komersial ataupun tidak komersial, yaitu Bandara Cakrabhuwana di Kota Cirebon, Bandara Nusawiru di Kabupaten Ciamis dan Bandara Husein Sastranegara di Kota Bandung. Bandara Nusawiru dan Bandara Husein Sastranegara beroperasi secara komersial sedangkan Bandara Cakrabhuwana hanya dioperasikan untuk kepentingan militer. Selain melayani kegiatan penerbangan domestik, Bandara Husein Sastranegara juga melayani penerbangan internasional baik yang berjadwal maupun yang tidak berjadwal. Sedangkan Bandara

indicators such as the number of planes departing and arriving, departing passengers, arrival and transit, as well as baggage, cargo and mail / package loaded and unloaded at an airport. The higher the level of activity that takes place in an airport, will be illustrated through an indicator that the greater the level of production, as well as the level of utilization of the airport facilities.

3.5.1 Air Transportation Activities in West Java

In West Java, there are three operating airports, either commercially or non-commercial, ie Cakrabhuwana service in the city of Cirebon, Nusawiru service in Ciamis regency and Husein Sastranegara Airport in Bandung.

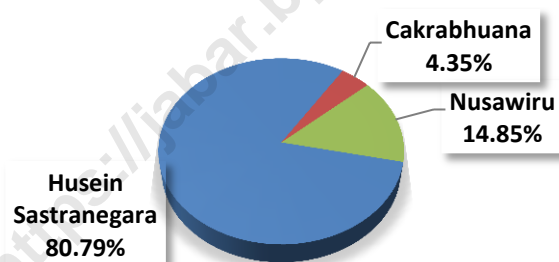
Airport Husein Sastranegara and Airport Nusawiru are commercial operations while the airport Cakrabhuwana only operated for military purposes. Besides serving the domestic aviation activities, Husein Sastranegara Airport also serves international flights both scheduled and

Nusawiru hanya melayani penerbangan domestik tidak berjadwal. Kegiatan angkutan udara di Jawa Barat sebagian besar berlangsung di Bandara Husein Sastranegara atau sekitar 80,79 persen, kemudian sebanyak 4,35 persen berlangsung di Bandara Cakrabhuwana dan 14,85 persen kegiatan penerbangan berlangsung di Bandara Nusawiru Kota Cirebon.

unscheduled. While Nusawiru service only domestic flights are not scheduled.

Air transport activities in West Java mostly take place at Husein Sastranegara Airport, or about 80,79 percent, and as much as 4,35 percent took place in the airport and 14,85 percent Cakrabuwana aviation activities take place in the city of Cirebon Nusawiru service.

Gambar 9 / Figure 9
Persentase Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandar Udara Jawa Barat 2017
Persentation of Arrivals and Departure Flight in West Java 2017



Tabel 16/ Table 16
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Melalui Bandara di Jawa Barat 2016-2017 (Unit)
Arrivals and Departure of Aircraft by Airport in West Java, 2016-2017

Bandara/ <i>Airport</i>	Kedatangan/ <i>Arrivals</i>		Δ (%)	Keberangkatan/ <i>Departure</i>		Δ (%)
	2016	2017		2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
Husein Sastranegara	14.187	14.736	3,87	14.154	14.741	4,15
Cakrabhuwana	739	670	-9,34	739	670	-9,34
Nusawiru	1.645	2.287	39,03	1.637	2.284	39,52
Jumlah	16.571	17.693	6,77	15.412	13.493	7,05

Secara umum, baik jumlah kedatangan maupun keberangkatan pesawat di bandara-bandara yang ada di Jawa Barat mengalami peningkatan selama tahun 2017. Dibanding tahun sebelumnya, pesawat yang datang mengalami peningkatan sebesar 6,77 persen, dan untuk pesawat yang berangkat naik 7,05 persen.

In general, both the number of aircraft arrivals and departures at airports in West Java decreased during 2016. Compared to the previous year, incoming flights decreased by 6,77 percent, and for aircraft departing dropped to 7,05 percent.

Tabel 17 / Table 17
Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Melalui Bandara
di Jawa Barat 2016-2017 (Unit)/
Number of Arrived and Departed Passengers by Airport in West Java, 2016-2017

Bandara	Arrived		Δ(%)	Departed		Δ(%)
	2016	2017		2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Husein Sastranegara	1.797.722	1.747.402	-2,80	1.827.751	1.778.290	-2,71
Cakrabhuwana		773			773	
Nusawiru	1.291	2.164	67,62	1.550	2.425	56,45
Jumlah	1.799.013	1.750.339	-2,71	1.829.301	1.781.488	-2,61

Walaupun jumlah pesawat datang dan berangkat melalui Bandara di Jawa Barat yang mengalami peningkatan. namun jumlah penumpang yang datang dan berangkat justru berkurang. Tahun 2017 terjadi penurunan 2,71 persen untuk penumpang yang datang dan 2,61 persen untuk penumpang yang berangkat dibandingkan tahun 2016.

Although the number of aircraft coming and departing through the airport in West Java has increased. the number of passengers arriving and departing has actually decreased. In 2017 there was a decline of 2.71 percent for passengers arriving and 2.61 percent for passengers departing compared to 2016.

3.5.1.a. Bandara Husein Sastranegara

Bandara Husein Sastranegara adalah bandar udara utama yang ada di Jawa Barat. sebagian besar kegiatan angkutan udara terjadi di bandara ini. Selain melayani rute domestik, bandar udara ini juga melayani rute internasional. baik penerbangan yang berjadwal ataupun tidak. Bandara ini menjadi salah satu pintu masuk utama dan pintu keluar langsung bagi warga negara asing yang datang ataupun pergi dari atau ke Provinsi Jawa Barat.

3.5.1.a. Husein Sastranegara Airport

Husein Sastranegara Airport is the main airport in West Java. most of the air transport activities occur at this airport. Besides serving the domestic routes. airports also serve international routes. both airlines are scheduled or not. The airport became one of the main entrances and exits directly to foreign nationals coming or going to or from West Java Province.

Tabel 18 / Table 18
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2013-2017
Arrivals of Aircraft Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight in Husein Sastranegara Airport 2013-2017

Tahun/ Year	Kedatangan Penerbangan Luar Negeri/ Arrivals of International Flight				
	Pesawat (Unit)/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Pesenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Bagage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2.642	325.309	630.398	2.696.768	-
2014	2.737	332.232	436.159	2.655.354	-
2015	2.797	333.845	278.685	2.610.158	-
2016	2.151	288.258	789.800	2.371.897	-
2017	2.303	306.571	91.665	1.153.932	-

Kinerja Bandara Husein Sastranegara untuk penerbangan luar negeri menunjukkan sampai akhir tahun 2017 kedatangan pesawat dengan penerbangan luar negeri sebesar 2.303 unit dengan jumlah penumpang 306.571 orang, barang 91.665 kg, dan bagasi 1.153.932 kg.

Keberangkatan pesawat melalui Bandara Husein Sastranegara tahun 2017 untuk penerbangan luar negeri sebesar 2.311 unit dengan jumlah penumpang 302.563 orang, barang 372.437 kilogram, dan bagasi 3.191.001 kilogram.

The performance of Husein Sastranegara Airport for foreign flights shows that until the end of 2017 the arrival of aircraft with foreign flights was 2,303 units with 306,571 passengers. 91,665 kg of goods and 1,153.932 kg of baggage.

Flight departures through 2017 Husein Sastranegara Airport for foreign flights are 2,311 units with 302,563 passengers. 372,437 kilograms. and 3,191.001 kilograms of luggage.

Tabel 19 / Table 19
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan Luar Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2013-2017
Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package of International Flight in Husein Sastranegara Airport 2013-2017

Keberangkatan Penerbangan Luar Negeri / <i>Departures of International Flight</i>					
Tahun/ Year	Pesawat / Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Pessenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2.641	320.166	732.137	3.048.211	-
2014	2.747	343.126	698.816	3.079.483	-
2015	2.799	343.537	612.523	3.073.420	-
2016	2.153	303.120	340.552	2.895.224	-
2017	2.311	302.563	372.437	3.191.001	-

Tabel 20/ Table 20
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk Penerbangan
Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2013-2017/
Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage
and Mail/Package of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport 2013-2017

Kedatangan Penerbangan Dalam Negeri / <i>Arrivals of Domestic Flight</i>					
Tahun <i>/Year</i>	Pesawat/ <i>Aircraft</i> (Unit)	Penumpang (Orang)/ <i>Pessenger</i> (<i>Person</i>)	Barang/ <i>Cargo</i> (Kg)	Bagasi/ <i>Baggage</i> (Kg)	Pos/Paket <i>Mail/Package</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	10.286	1.007.435	706.679	7.204.765	-
2014	8.641	1.087.724	616.943	7.925.529	-
2015	10.781	1.280.890	1.053.154	9.672.189	-
2016	12.036	1.509.464	1.870.391	10.869.190	-
2017	12.433	1.440.831	2.256.537	9.697.664	-

Kinerja Bandara Husein Sastranegara untuk penerbangan dalam negeri menunjukkan peningkatan sampai akhir 2017. kedatangan pesawat dengan penerbangan dalam negeri sebesar 12.433 unit dengan jumlah penumpang 1.440.831 orang. barang 2.256.537 kilogram. dan bagasi 9.697.664 kilogram.

Keberangkatan pesawat melalui Bandara Husein Sastranegara untuk penerbangan dalam negeri sampai akhir tahun 2017 sebanyak 12.430 unit dengan jumlah penumpang 1.475.727 orang. barang 8.476.742 kg dan bagasi 11.273.003 kg.

The performance of Husein Sastranegara Airport for domestic flights showed until the end of 2017. the arrival of aircraft with domestic flights amounted to 12,433 units with a passenger number of 1,440,831 people. goods 2,256,537 kilograms. and baggage 9,697,664 kilograms.

Departure of aircraft through Husein Sastranegara Airport for domestic flights until the end of 2017 is 12,430 units with 1,475,727 passengers. 8,476,742 kg and 11,273,003 kg baggage.

Tabel 21/ Table 21
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk
Penerbangan Dalam Negeri Melalui Bandara Husein Sastranegara 2013-2017
Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage
and Mail/Package of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport 2013-2017

Tahun/ Year	Keberangkatan Penerbangan Dalam Negeri / <i>Departures of Domestic Flight</i>				
	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Passenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Pack age (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	10.213	1.002.161	2.725.950	6.985.630	-
2014	8.634	1.087.243	2.890.901	7.723.332	-
2015	10.774	1.284.230	5.041.684	9.712.977	-
2016	12.001	1.524.631	7.749.116	11.136.383	-
2017	12.430	1.475.727	8.476.742	11.273.003	-

3.5.1.b. Bandara Nusawiru

Bandara Nusawiru terletak di Kabupaten Ciamis yang berada di Selatan Provinsi Jawa Barat langsung berbatasan dengan Laut Jawa dan dikelola oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI). Selain itu, di kabupaten ini juga terdapat pelabuhan Pangandaran yang merupakan pelabuhan penangkapan ikan dan juga tempat wisata yang banyak dikunjungi sehingga Bandara Nusawiru menjadi tempat kegiatan angkutan udara yang strategis, baik untuk angkutan penumpang maupun angkutan barang. Bandara Nusawiru hanya melayani rute

3.5.1.b. Nusawiru Airport

Nusawiru airports located in Ciamis District located in South West Java province directly bordering the Java Sea and managed by the Indonesian National Army (TNI). In addition, the district is also a port of Pangandaran which is a fishing port and is also the most visited tourist spot so Nusawiru service into a strategic air transport activities, both for passenger and freight transport. Nusawiru airports only serve the domestic airlines.

penerbangan dalam negeri.

Hingga akhir tahun 2017 jumlah pesawat yang datang ke Bandara Nusawiru sebanyak 2.287 unit. dengan penumpang sebanyak 2.164 orang, barang yang dibongkar sebanyak 13.031 kg, dan bagasi sebanyak 17.416 kg.

Sedangkan jumlah pesawat yang berangkat sebanyak 2.284 unit. dengan penumpang sebanyak 2.425 orang, barang yang dibongkar sebanyak 14.467 kg, dan bagasi sebanyak 18.948 kg.

Until the end of 2017 there were 2,287 aircraft coming to Nusawiru Airport. 2,164 passengers. 13,031 kg of unloaded goods. and 17,416 kg of baggage.

While the number of aircraft departing was 2,284 units. with 2,425 passengers. 14,467 kg of unloaded goods and 18,948 kg of baggage.

<https://jabar.bps.go.id>

Tabel 22/Tabel 22
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/paket
Untuk Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2013-2017/
Arrivalss of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage and Mail/Package
of Domestic Flight in Nusawiru Airport. 2013-2017

Kedatangan Penerbangan dalam Negeri/ <i>Arrivalss of Domestic Flight</i>					
Tahun/ Year	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Pessenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2.112	2.663	7.866	18.479	-
2014	780	3.129	9.949	18.965	-
2015	1.414	2.966	14.984	22.115	-
2016	1.645	1.291	8.425	10.212	-
2017	2.287	2.164	13.031	17.416	-

Table 23/Tabel 23
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi dan Pos/Paket Untuk
Penerbangan Melalui Bandara Nusawiru 2013-2017/
Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, Baggage
and Mail/Package of Domestic Flight in Nusawiru Airport 2013-2017

Keberangkatan Dalam Negeri/ <i>Departures of Domestic Flight</i>					
Tahun/ Year	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang (Orang)/ Pessenger (Person)	Barang/ Cargo (Kg)	Bagasi/ Baggage (Kg)	Pos/Paket Mail/Package (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2.105	2.984	37.925	23.233	-
2014	758	3.830	26.660	25.401	-
2015	1.408	3.164	35.034	26.321	-
2016	1.637	1.550	11.523	15.490	65
2017	2.284	2.425	14.467	18.948	-

3.5.1.c. Bandara Cakrabhuwana

Bandara Cakrabhuwana berlokasi di Kota Cirebon. Pengelola bandara ini adalah Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Tahun 2017 terdapat 1.340 pesawat yang datang dan berangkat melalui bandara ini. atau turun 9.34 persen dari tahun sebelumnya.

Selama periode 2013-2017 jumlah pesawat yang datang dan berangkat dari bandara ini berfluktuasi. jumlah pesawat yang beraktivitas di bandara ini turun 6,30 persen di tahun 2013 dan turun lagi 15,41 persen di tahun 2014. kemudian meningkat 28,31 persen di tahun 2015. namun turun 46,72 persen di tahun 2016 dan turun lagi 9,34 persen di tahun 2017.

Aktivitas angkutan udara yang berlangsung di Bandara Cakrabhuwana merupakan rute domestik yang tidak berjadwal. Aktivitas utama merupakan sekolah penerbangan yang melakukan latihan, sehingga tidak ada penumpang ataupun barang yang diangkut melalui bandara ini.

3.5.1.c. *Cakrabhuwana Airport*

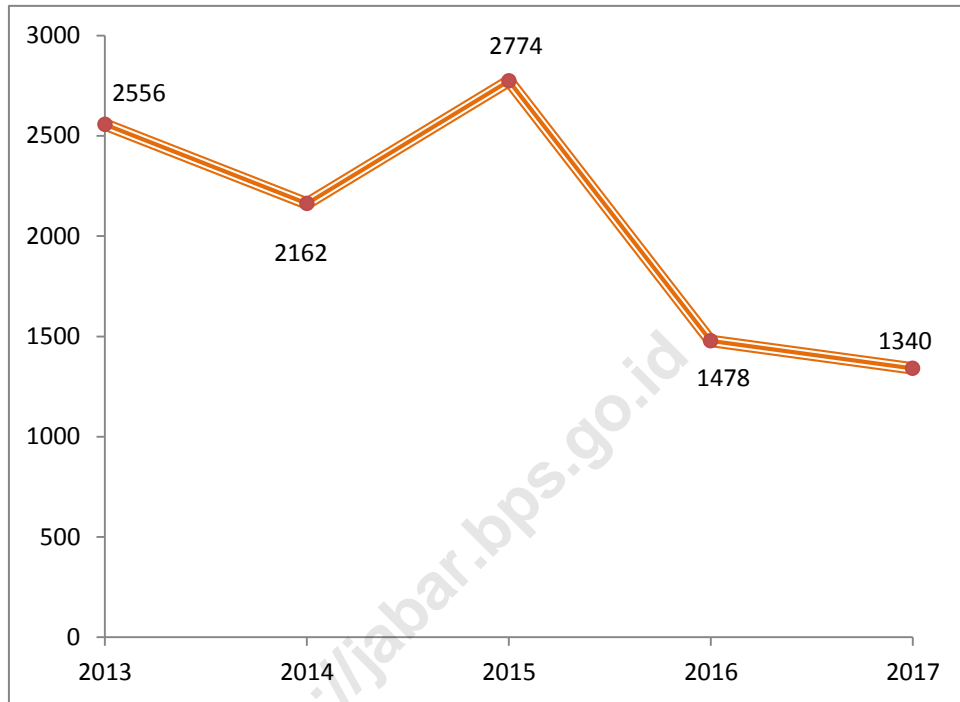
Cakrabhuwana Airport is located in Cirebon City. The airport manager is the Ministry of Transportation, Directorate General of Air Transportation. In 2017 there were 1,340 aircraft that came and departed through this airport. or down 9.34 percent from the previous year.

During the 2013-2017 period the number of planes arriving and departing from the airport fluctuated. the number of aircraft operating at the airport dropped by 6.30 percent in 2013 and down again by 15.41 percent in 2014. then increased by 28.31 percent in the year 2015. but fell 46.72 percent in 2016 and fell again by 9.34 percent in 2017.

Air transport activities that take place at Cakrabhuwana Airport are non-scheduled domestic routes. usually an flight school that conducts training in this place. so there are no passengers or goods transported through this airport.

Gambar 10/ Figure 10
Perkembangan Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat
di Bandar Udara Cakrabhuwana 2013-2017/

Number of Flight at Cakrabhuwana Airport 2013-2017



LAMPIRAN

<https://jabar.bps.go.id>

Lampiran 1 : Daftar Panjang Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Barat (km) 2017

Appendix 1 : List of Length of Regional Road by Surface Type in West Java (km) 2017

No.	Kabupaten/Kota/ <i>Regional</i>	Jenis Permukaan/ <i>Type of Surface</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
		Diaspal/ <i>Asphalted</i>	Tidak Diaspal/ <i>Not Grave</i>	Lainnya/ <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bogor	1.708.05	19.06	21.80	1.748.91
2	Sukabumi	1.086.55	1.40	96.90	1.184.85
3	Cianjur	1.103.03	79.25	119.22	1.301.50
4	Bandung	856.44	53.45	245.45	1.155.34
5	Garut	677.36	140.50	10.90	828.76
6	Tasikmalaya	1.303.32	-	-	1.303.32
7	Ciamis	848.30	-	-	848.30
8	Kuningan	801.85	-	17.60	819.45
9	Cirebon	647.56	-	-	647.56
10	Majalengka	718.32	-	-	718.32
11	Sumedang	796.06	-	-	796.06
12	Indramayu	565.93	231.98	19.25	817.16
13	Subang	722.87	-	309.76	1.032.63
14	Purwakarta	590.36	58.95	79.61	728.92
15	Karawang	861.73	721.07	-	1.582.80
16	Bekasi	856.00	85.00	-	941.00
17	Bandung Barat	526.70	23.35	3.60	553.65
18	Pangandaran*	-	-	-	-
71	Kota Bogor	686.91	54.60	15.88	757.39
72	Kota Sukabumi	185.16	-	-	185.16
73	Kota Bandung	1.129.45	38.27	-	1.167.72
74	Kota Cirebon	155.10	-	-	155.10
75	Kota Bekasi	1.324.56	-	-	1.324.56
76	Kota Depok	167.15	0.91	379.58	547.64
77	Kota Cimahi	105.19	-	-	105.19
78	Kota Tasikmalaya	395.66	-	-	395.66
79	Kota Banjar	230.14	3.55	2.63	236.32
JAWA BARAT/ <i>West Java</i>		19.049,75	1.511,34	1.322,18	21.883,27

*Data gabung dengan Kabupaten Ciamis

Lampiran 2 : Daftar Panjang Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota Menurut Kondisi Jalan di Jawa Barat, 2017

Appendix 2 : List of Length of Regional Road by Condition in West Java, 2017

No.	Kabupaten/Kota / Regional	Kondisi Jalan/ Condition				Jumlah/ Total
		Baik/ Good	Sedang/ Moderate	Rusak/ Damage	Rusak Berat/ Seriously Damage	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bogor	1.210.35	274.04	132.13	132.40	1.748.92
2	Sukabumi	220.40	355.15	239.20	370.10	1.184.85
3	Cianjur	196.08	266.68	423.15	415.60	1.301.51
4	Bandung	734.22	250.36	140.50	30.27	1.155.35
5	Garut	243.96	196.06	286.74	102.00	828.76
6	Tasikmalaya	568.85	294.95	187.33	252.19	1.303.32
7	Ciamis*)	400.14	166.42	115.69	166.05	848.30
8	Kuningan	518.45	192.55	67.97	40.47	819.44
9	Cirebon	120.95	115.22	221.88	189.51	647.56
10	Majalengka	652.98	20.41	17.32	27.61	718.32
11	Sumedang	374.79	205.65	156.33	59.29	796.06
12	Indramayu	566.56	133.15	106.80	10.65	817.16
13	Subang	599.25	433.38	-	-	1.032.63
14	Purwakarta	491.87	143.22	60.19	33.65	728.93
15	Karawang	903.98	509.70	169.12	-	1.582.80
16	Bekasi	856.60	33.30	25.90	25.20	941.00
17	Bandung Barat	276.32	76.55	73.25	127.53	553.65
18	Pangandaran	-	-	-	-	-
71	Kota Bogor	358.98	308.97	67.81	21.63	757.39
72	Kota Sukabumi	129.25	48.29	3.91	3.71	185.16
73	Kota Bandung	900.39	173.16	94.17	-	1.167.72
74	Kota Cirebon	131.27	13.04	2.18	8.61	155.10
75	Kota Bekasi	1.125.88	-	198.68	-	1.324.56
76	Kota Depok	490.19	34.27	16.62	6.55	547.63
77	Kota Cimahi	52.89	44.81	7.49	-	105.19
78	Kota Tasikmlaya	232.10	163.56	-	-	395.66
79	Kota Banjar	198.22	16.32	15.67	6.11	236.32
JAWA BARAT/ West Java		12.554,92	4.469,21	2.830,03	2.029,13	21.883,29

Lampiran 3: Produksi Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa Barat, 2017*Appendix 3: Production of Passengers Railway Transportation in West Java, 2017*

Bulan/ Month	Penumpang/ Passenger (Pnp)	Jarak x Penumpang/ Range x Passengers (Ribu/ Thousand Km-Pnp)
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	1.437.739	138.471
Februari/ <i>February</i>	1.174.274	107.521
Maret/ <i>March</i>	1.347.201	121.521
April/ <i>April</i>	1.413.441	131.162
Mei/ <i>May</i>	1.538.295	135.539
Juni/ <i>June</i>	1.587.777	137.085
Juli/ <i>July</i>	1.650.617	167.650
Agustus/ <i>August</i>	1.401.402	142.584
September/ <i>September</i>	1.424.742	146.867
Oktober/ <i>Oktober</i>	1.480.138	156.505
November/ <i>November</i>	1.442.926	151.990
Desember/ <i>December</i>	1.832.479	192.511
Jumlah/ Total	17.731.031	1.729.406
2016	14.968.754	1.460.258
2015	15.094.258	1.583.263

Lampiran 4 : Produksi Angkutan Kereta Api Barang di Jawa Barat, 2017

Appendix 4 : Production of Railway Freight Transportation in West Java, 2017

Bulan/ Month	Barang Diangkut/ Good Transported (Ton)	Jarak x Berat / Range x Weight (10³ Kilometer-Ton)
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	67.960	16.308
Februari/ <i>February</i>	60.294	14.037
Maret/ <i>March</i>	61.139	16.445
April/ <i>April</i>	58.777	14.469
Mei/ <i>May</i>	57.476	14.025
Juni/ <i>June</i>	41.963	9.284
Juli/ <i>July</i>	72.437	15.375
Agustus/ <i>August</i>	80.034	18.242
September/ <i>September</i>	77.054	17.333
Oktober/ <i>Oktober</i>	71.518	16.971
November/ <i>November</i>	64.962	15.993
Desember/ <i>December</i>	67.354	15.480
		-
Jumlah/ Total	780.967	183.962
2016	794.596	184.051
2015	809.143	191.780

Lampiran 5 : Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2017
Appendix 5 : Number of Domestic Ship Call, Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2017

Bulan/ Month	Kunjungan Kapal/ Ship Call		Barang/ Cargo	
	Unit/ Unit	GT/GT	Bongkar/ Unloading	Muat/ Loading
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	148	779.123	317.886	2.000
Februari/ February	144	580.237	284.248	265
Maret/ March	205	835.874	404.888	-
April/ April	169	780.012	347.410	2.848
Mei/ May	145	751.144	299.537	40
Juni/ June	146	864.553	289.914	75
Juli/ July	155	910.604	265.190	55
Agustus/ August	181	1.150.655	321.663	6.975
September/ September	165	694.731	318.035	7.606
Oktober/ Oktober	184	614.540	373.373	3.191
November/ November	184	507.403	386.509	3.657
Desember/ December	211	625.527	393.785	2.465
Jumlah/ Total	2.037	9.094.403	4.002.438	29.177
2016	671	963.457	6.044.821	67.015
2015	1.476	2.705.455	3.826.280	28.510

Lampiran 6 : **Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Luar Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon 2017**
Appendix 6: Number of International Ship Call. Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>		Barang/ <i>Cargo</i>	
	Unit/ <i>Unit</i>	GT/ <i>GT</i>	Bongkar/ <i>Unloading</i>	Muat/ <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	2	62.185	-	-
Februari/ <i>February</i>	5	9.344	-	-
Maret/ <i>March</i>	5	158.132	-	-
April/ <i>April</i>	14	274.077	-	-
Mei/ <i>May</i>	9	195.350	-	-
Juni/ <i>June</i>	8	80.248	-	-
Juli/ <i>July</i>	8	106.218	-	-
Agustus/ <i>August</i>	10	315.209	-	-
September/ <i>September</i>	13	317.794	-	-
Oktober/ <i>Oktober</i>	13	293.705	-	-
November/ <i>November</i>	9	195.815	-	-
Desember/ <i>December</i>	8	3.670	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	104	2.011.747	-	-
2016	53	85.355	466.250	-
2015	44	130.157	175.395	-

Lampiran 7 : **Banyaknya Kunjungan Kapal, Bongkar, dan Muat Barang Dalam dan Luar Negeri di Pelabuhan Muara Jati Cirebon, 2017**

Appendix 7 : *Number of Domestic and International Ship Call. Loading and Unloading Cargo in Muara Jati Cirebon Port, 2017*

Bulan/ Month	Kunjungan Kapal/ Ship Call		Barang/ Cargo	
	Unit/ Unit	GT/ GT	Bongkar/ Unloading	Muat/ Loading
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	150	841.308	317.886	2.000
Februari/ February	149	589.581	284.248	265
Maret/ March	210	994.006	404.888	-
April/ April	183	1.054.089	347.410	2.848
Mei/ May	154	946.494	299.537	40
Juni/ June	154	944.801	289.914	75
Juli/ July	163	1.016.822	265.190	55
Agustus/ August	191	1.465.864	321.663	6.975
September/ September	178	1.012.525	318.035	7.606
Oktober/ Oktober	197	908.245	373.373	3.191
November/ November	193	703.218	386.509	3.657
Desember/ December	219	629.197	393.785	2.465
Jumlah/ Total	2.141	11.106.150	4.002.438	29.177
2016	724	1.048.812	6.511.071	67.015
2015	1.520	2.835.612	4.001.675	28.510

Lampiran 8 : **Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017**
 Appendix 8 : *Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017*

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)*	Kargo/ Cargo (Kg)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	1.007	132.375	1.062.358	153.908
Februari/ <i>February</i>	914	100.841	746.015	171.735
Maret/ <i>March</i>	919	107.376	793.467	236.796
April/ <i>April</i>	908	95.639	789.617	184.254
Mei/ <i>May</i>	925	96.542	651.088	187.224
Juni/ <i>June</i>	906	84.384	706.314	189.396
Juli/ <i>July</i>	1.140	144.839	683.029	212.681
Agustus/ <i>August</i>	1.159	138.361	582.445	209.226
September/ <i>September</i>	1.140	144.839	785.663	212.681
Oktober/ <i>Oktober</i>	1.127	126.676	892.857	153.645
November/ <i>November</i>	1.097	126.986	951.844	163.795
Desember/ <i>December</i>	1.191	141.973	1.052.967	181.196
Jumlah/ Total	12.433	1.440.831	9.697.664	2.256.537
2016	12.036	1.509.464	10.869.190	1.870.391
2015	10.781	1.280.890	9.672.189	1.053.154

**Data sementara*

Lampiran 9 : **Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang dan Bagasi pada Penerbangan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017**

Appendix 9 : *Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017*

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)*	Kargo/ Cargo (Kg)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	201	26.584	253.168	1.688
Februari/ <i>February</i>	174	21.499	178.269	6.589
Maret/ <i>March</i>	196	25.688	218.591	7.523
April/ <i>April</i>	191	26.781	215.974	2.703
Mei/ <i>May</i>	184	25.333	74.395	19.821
Juni/ <i>June</i>	170	21.759	31.789	7.941
Juli/ <i>July</i>	196	27.896	2.538	634
Agustus/ <i>August</i>	197	26.620	4.464	1.115
September/ <i>September</i>	196	27.896	2.538	634
Oktober/ <i>Oktober</i>	196	23.880	4.396	1.098
November/ <i>November</i>	196	25.183	66.729	16.669
Desember/ <i>December</i>	206	27.452	101.081	25.250
Jumlah/ Total	2.303	306.571	1.153.932	91.665
2016	2.151	288.258	2.371.897	789.800
2015	2.797	333.845	2.610.158	278.685

**Data sementara*

Lampiran 10 : **Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017**
Appendix 10 : Arrivals of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)*	Kargo/ Cargo (Kg)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	1.208	158.959	1.315.526	155.596
Februari/ <i>February</i>	1.088	122.340	924.284	178.324
Maret/ <i>March</i>	1.115	133.064	1.012.058	244.319
April/ <i>April</i>	1.099	122.420	1.005.591	186.957
Mei/ <i>May</i>	1.109	121.875	725.483	207.045
Juni/ <i>June</i>	1.076	106.143	738.103	197.337
Juli/ <i>July</i>	1.336	172.735	685.567	213.315
Agustus/ <i>August</i>	1.356	164.981	586.909	210.341
September/ <i>September</i>	1.336	172.735	788.201	213.315
Oktober/ <i>Oktober</i>	1.323	150.556	897.253	154.743
November/ <i>November</i>	1.293	152.169	1.018.573	180.464
Desember/ <i>December</i>	1.397	169.425	1.154.047	206.446
Jumlah/ Total	14.736	1.747.402	10.851.596	2.348.202
2016	14.187	1.797.722	13.241.087	2.660.191
2015	13.578	1.614.735	12.282.347	1.331.839

**Data sementara*

Lampiran 11 : Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017

Appendix 11 : *Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017*

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)*	Kargo/ Cargo (Kg)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1.009	120.003	921.319	714.909
Februari/ February	911	95.311	710.865	746.139
Maret/ March	912	103.834	762.286	833.241
April/ April	909	108.576	785.091	765.138
Mei/ May	926	125.189	1.421.832	838.312
Juni/ June	912	126.066	1.519.182	895.710
Juli/ July	1.139	137.505	1.007.044	791.671
Agustus/ August	1.158	131.016	1.269.942	998.344
September/ September	1.139	137.505	1.007.044	791.671
Oktober/ Oktober	1.127	124.673	329.637	194.354
November/ November	1.098	123.300	372.644	219.711
Desember/ December	1.190	142.749	1.166.116	687.542
Jumlah/ Total	12.430	1.475.727	11.273.003	8.476.742
2016	12.001	1.524.631	11.136.383	7.749.116
2015	10.774	1.284.230	9.712.977	5.041.684

*Data sementara

Lampiran 12 :

Appendix 12 :

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan International Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017

Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)*	Kargo/ Cargo (Kg)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	202	23.331	218.959	19.685
Februari/ <i>February</i>	174	23.229	231.891	36.300
Maret/ <i>March</i>	196	27.437	282.647	62.173
April/ <i>April</i>	191	25.672	264.148	23.538
Mei/ <i>May</i>	184	25.177	319.857	33.649
Juni/ <i>June</i>	170	22.208	300.171	31.578
Juli/ <i>July</i>	199	25.374	160.247	16.858
Agustus/ <i>August</i>	197	25.492	267.852	28.178
September/ <i>September</i>	199	25.374	160.247	16.858
Oktober/ <i>Oktober</i>	195	24.464	316.388	33.284
November/ <i>November</i>	196	24.291	346.949	36.499
Desember/ <i>December</i>	208	30.514	321.644	33.837
Jumlah/ Total	2.311	302.563	3.191.001	372.437
2016	2.153	303.120	2.895.224	340.552
2015	2.799	343.537	3.073.420	612.523

**Data sementara*

Lampiran 13 :

Appendix 13:

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi untuk Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Husein Sastranegara, 2017

Departures of Aircraft, Passengers, Cargo, and Baggage of Domestic and International Flight in Husein Sastranegara Airport, 2017

Bulan Month	Pesawat/ Aircraft (Unit)	Penumpang/ Passengers (Orang)	Bagasi/ Baggage (Kg)*	Kargo/ Cargo (Kg)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1.211	143.334	1.140.278	734.594
Februari/ February	1.085	118.540	942.756	782.439
Maret/ March	1.108	131.271	1.044.933	895.414
April/ April	1.100	134.248	1.049.239	788.676
Mei/ May	1.110	150.366	1.741.689	871.961
Juni/ June	1.082	148.274	1.819.354	927.288
Juli/ July	1.338	162.879	1.167.291	808.529
Agustus/ August	1.355	156.508	1.537.794	1.026.522
September/ September	1.338	162.879	1.167.291	808.529
Oktober/ Oktober	1.322	149.137	646.025	227.638
November/ November	1.294	147.591	719.593	256.210
Desember/ December	1.398	173.263	1.487.760	721.379
Jumlah/ Total	14.741	1.778.290	14.464.004	8.849.179
2016	14.154	1.827.751	14.031.607	8.089.668
2015	13.573	1.627.767	12.786.397	5.654.207

*Data sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —

<https://jabar.go.id>



6585B'DI G5H'GH5H-GH?
DFCJ -BG=>5K 5'65F 5H
6DG1'GHghjVg cZ>Uk U'6UFUhdFj JbVr
>"D<"Ai gtcZUBc"(' '6UbXi b[('\$%&(z
>Uk U'6UFUhl :bXcbYgJUEHY'd: f\$&&E'+&+&)-)Z'
f\$&&E'+&\$%' - * : UI : f\$&&E'+&%) +&z'
a UJ'Vcl : 'Vdg' &\$4Vdg[c'JX

ISSN 2477-4219



9 772477 421008